

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan interim
tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/
Interim financial statements
as of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the six-months period ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR DAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND
FOR THE SIX- MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	4-5	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	8-9	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10-127	Notes to the Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the interim Company's financial statements;
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The interim Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the interim Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The interim Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta 30 Juli , 2020/ 30 July , 2020
 Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower 8th Floor, Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
 Phone : +6221 2918 5400 (hunting), Fax : +6221 2918 5401 www.indomobilfinance.com

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2m, 3,24,34		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	21.586.803.444		19.618.672.895	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	437.026.108.870		40.899.293.630	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	872.201.000.000		56.300.000.000	Time deposits - third parties
Total	1.330.813.912.314		116.817.966.525	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2m, 4,12,17,29		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.077.436.381.638		6.894.186.984.595	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(810.719.196.381)		(1.118.207.207.330)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.266.717.185.257		5.775.979.777.265	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	2.596.960.000	30a	3.818.968.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(204.772.540)		(380.276.420)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.392.187.460		3.438.691.580	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	5.269.109.372.717		5.779.418.468.845	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(154.149.337.997)		(82.469.017.340)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	5.114.960.034.720		5.696.949.451.505	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2m, 5,12,17, 29,34		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	10.011.046.115.168		10.564.523.169.794	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	8.623.592.599.038		7.501.901.822.108	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.674.195.193.479)		(1.874.924.708.057)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(8.623.592.599.038)		(7.501.901.822.108)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.336.850.921.689		8.689.598.461.737	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	301.859.879.776	30a	164.822.622.516	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	120.760.779.845		75.920.237.985	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(16.111.513.938)		(17.818.009.789)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(120.760.779.845)		(75.920.237.985)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	285.748.365.838		147.004.612.727	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	8.622.599.287.527		8.836.603.074.464	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(58.641.464.036)		(57.350.289.114)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	8.563.957.823.491		8.779.252.785.350	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG				FACTORING RECEIVABLES
Pihak Ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	-	2d,2g,6	135.185.884.680	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang				Unearned factoring
yang belum diakui	-		(11.524.663.109)	income
Total tagihan anjak piutang	-		123.661.221.571	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses on
tagihan anjak piutang	-		(18.532.422.974)	factoring receivables
Tagihan Anjak Piutang - Neto	-		105.128.798.597	Factoring Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	13.485.860.140	2h,7a	35.811.969.318	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	3.949.794.465	7b	6.672.911.107	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN -				OTHER RECEIVABLES -
pihak ketiga	394.196.829.586	2d,2j,8	299.180.360.194	third parties
PIUTANG DERIVATIF	32.600.651.115	2d,18	17.941.348.284	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	57.484.121.395	2n,14	50.093.243.638	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ESTIMASI PENGEMBALIAN PAJAK	2.161.382.171	14	-	ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
ASET TETAP		2i,9,		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	329.426.720.333	30d	315.570.857.193	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	(139.582.493.308)		(129.173.840.707)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	189.844.227.025		186.397.016.486	Net Book Value
ASET HAK GUNA		10		RIGHT OF USED ASSETS
Biaya perolehan	55.860.939.666		-	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	(16.172.928.426)		-	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	39.688.011.240		-	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4.289.000.897	2d,11	4.270.006.208	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	15.747.431.648.559		15.298.515.857.212	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto		2d,2m,4,		BANK LOANS - Net
pihak ketiga	11.821.460.315.498	5,12,34	11.002.699.318.918	third parties
BEBAN AKRUAL	129.953.852.565	2d,2m,13,	112.921.163.488	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	2.116.855.280	2n,14	20.114.172.418	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	181.307.024.864	15,29	264.116.073.473	Third parties
Pihak berelasi	62.594.228.276	2c,30c,30e,30f	28.629.681.830	Related party
Total Utang Lain-lain	243.901.253.140		292.745.755.303	Total Other Payables
LIABILITAS SEWA	9.395.855.040	16	-	LEASE LIABILITIES
LIABILITAS IMBALAN				EMPLOYEE BENEFITS
KERJA KARYAWAN	38.731.390.463	2q,31	36.730.070.486	LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	1.215.533.762.258	2d,2k,	1.730.326.705.549	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	360.985.097.147	4,5,17	289.175.018.134	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	13.822.078.381.391	2d,18	13.484.712.204.296	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 1.042.000 saham pada				1,042,000 shares in
periode 2020 dan 892.000 saham				period of 2020 and
pada tahun 2019	1.042.000.000.000	19	892.000.000.000	892,000 shares in 2019
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas		2d		Cumulative loss on
Instrumen derivatif untuk lindung				derivative instrument for cash
nilai arus kas - neto	(138.800.087.395)	18	(124.799.657.334)	flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(2.469.951.278)	31	(3.474.941.133)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.900.000.000	20	1.800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.020.938.712.352		1.046.493.657.894	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.925.353.267.168		1.813.803.652.916	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	15.747.431.648.559		15.298.515.857.212	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN			INCOME
Sewa pembiayaan	629.106.491.144	2c,2f,2l,2m, 22,30b	556.759.028.358 <i>Financing leases</i>
Pembiayaan konsumen	533.221.179.360	2c,2e,2l,2m, 21,30b	493.403.097.010 <i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	1.217.258.050	2c,2g, 2l,23,30b	21.286.122.269 <i>Factoring</i>
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	56.653.182.424	2e,2f, 4,5	61.441.002.693 <i>Income from recovery of written-off accounts</i>
Pendapatan dari denda keterlambatan	29.408.267.962	2e,2f, 2l	40.674.578.587 <i>Income from late charges</i>
Pendapatan pinalti	7.151.138.014	2e,2f, 5	5.895.213.167 <i>Penalties income</i>
Pendapatan bunga	15.976.892.963	3,24	1.535.285.126 <i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	966.859.563	2i,9	1.096.150.621 <i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan lain-lain	4.948.546.936	25	7.954.537.562 <i>Other income</i>
Total Pendapatan	<u>1.278.649.816.416</u>		<u>1.190.045.015.393</u> <i>Total Income</i>
BEBAN			EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	634.084.333.716	2k,2l,2m, 12,17,18,26	513.862.370.252 <i>Financing charges - net</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	272.189.029.438	2d,2e,2f,2g, 4,5,6	235.897.027.054 <i>Provision for impairment losses on receivables</i>
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	149.212.513.585	2q,27,31	157.953.564.743 <i>Salaries, allowances and employees' benefits</i>
Umum dan administrasi	73.131.290.256	2c,28,30d	84.828.258.781 <i>General and administrative</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian atas jaminan aset yang dibiayai	58.459.498.735	2d,2j,8	74.353.098.328 <i>Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset</i>
Penyusutan aset hak guna	16.172.928.426		- <i>Depreciation of right used assets</i>
Penyusutan aset tetap	14.090.784.878	2i,9	12.156.237.603 <i>Depreciation of fixed assets</i>
Total Beban	<u>1.217.340.379.034</u>		<u>1.079.050.556.761</u> <i>Total Expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	61.309.437.382		INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	<u>(3.195.378.593)</u>	2n,14,24	<u>(339.633.085)</u> <i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	58.114.058.789		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(12.614.699.877)	2n, 14	(27.521.189.133) <i>INCOME TAX EXPENSE - Net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	<u>45.499.358.912</u>		<u>83.133.636.414</u> <i>INCOME FOR THE PERIOD</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	Catatan/ Notes		
2020		2019	
Pendapatan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	1,377,847,431	2,180,335,842	Actuarial gains on employee benefit liability
Pajak terkait	(372,857,576)	(545,083,961)	Related tax
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	1,004,989,855	1,635,251,881	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian atas lindung nilai arus kas	(11,549,286,882)	(71,359,948,111)	Loss on cash flow hedge
Pajak terkait	(2,451,143,179)	17,839,987,028	Related tax
Kerugian atas lindung nilai arus kas - neto	(14,000,430,061)	(53,519,961,083)	Losses on cash flow hedges - net
Rugi Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(12,995,440,206)	(51,884,709,202)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	32,503,918,706	31,248,927,212	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	48,035	105,717	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo Laba/Retained Earnings			
		Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		650.000.000.000	1.784.593.489	(5.541.712.279)	(6.477.370.532)	1.700.000.000	925.154.329.261	1.566.619.839.939	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal saham	19	242.000.000.000	-	-	-	-	-	242.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	131.439.328.633	131.439.328.633	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	131.439.328.633	131.439.328.633	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,18	-	-	-	(118.322.286.802)	-	-	(118.322.286.802)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	2.066.771.146	-	-	-	2.066.771.146	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo tanggal 31 Desember 2019		892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	1.800.000.000	1.046.493.657.894	1.813.803.652.916	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71		-	-	-	-	-	(35.954.304.454)	(35.954.304.454)	Effect of initial application of SFAS 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020									Balance as of January 1, 2020
setelah penerapan awal PSAK 71		892.000.000.000	1.784.593.489	(3.474.941.133)	(124.799.657.334)	1.800.000.000	1.010.539.353.440	1.777.849.348.462	after initial application of SFAS 71
Penambahan modal saham	16	150.000.000.000	-	-	-	-	-	150.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	45.499.358.912	45.499.358.912	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	45.499.358.912	45.499.358.912	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,18	-	-	-	(14.000.430.061)	-	-	(14.000.430.061)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	1.004.989.855	-	-	-	1.004.989.855	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(2.469.951.278)	(138.800.087.395)	1.900.000.000	1.020.938.712.352	1.925.353.267.168	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		650.000.000.000	1.784.593.489	(5.541.712.279)	(6.477.370.532)	1.700.000.000	925.154.329.261	1.566.619.839.939	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal saham	19	242.000.000.000	-	-	-	-	-	242.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	83.133.636.414	83.133.636.414	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,18	-	-	-	(53.519.961.083)	-	-	(53.519.961.083)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	1.635.251.881	-	-	-	1.635.251.881	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019		892.000.000.000	1.784.593.489	(3.906.460.398)	(59.997.331.615)	1.800.000.000	998.187.965.675	1.829.868.767.151	Balance as of June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
		Catatan/ Notes			
		2020		2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:					Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan		2.659.594.812.293		2.429.970.048.650	Financing lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen		1.714.022.501.031		1.863.973.519.695	Consumer financing transactions
Pendapatan lain-lain		98.265.540.126		118.180.197.111	Other income
Pendapatan bunga		11.536.521.873		1.232.194.767	Interest income
Total penerimaan kas		4.483.419.375.323		4.413.355.960.223	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan		(1.809.084.403.924)		(2.413.598.233.389)	Financing lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen		(963.981.247.927)		(1.831.787.256.931)	Consumer financing transactions
Pembayaran beban pembiayaan		(587.541.355.064)		(504.763.180.312)	Payments of financing charges
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(144.468.570.456)		(152.283.171.489)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional		(100.634.371.150)		(85.997.462.860)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(28.476.832.007)		(28.779.663.424)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas		(3.634.186.780.528)		(5.017.208.968.405)	Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		849.232.594.795		(603.853.008.182)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	2.619.491.003		2.243.814.827	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(20.550.476.777)		(42.326.298.964)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.930.985.774)		(40.082.484.137)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank		7.334.048.350.000		11.010.696.672.000	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan modal disetor		150.000.000.000		242.000.000.000	Proceeds from paid in capital
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama		10.150.516.524		-	Cash receipts from banks in connection with refinancing and joint financing
Pelunasan utang bank		(6.455.925.543.752)		(8.397.555.988.498)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	17	(515.000.000.000)		(1.842.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama		(176.256.772.960)		(277.684.808.893)	Cash disbursements for banks in connection with refinancing and joint financing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	347.016.549.812		735.455.874.609	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	1.178.318.158.833		91.520.382.290	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	116.817.966.525	3	131.585.308.263	AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	35.677.786.956		(2.060.534.249)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	1.330.813.912.314	3	221.045.156.304	AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent s consist of:
Kas	21.586.803.444		36.775.692.263	Cash on hand
Bank	437.026.108.870		184.269.464.041	Cash in banks
Deposito berjangka	872.201.000.000		-	Time deposits
Total	1.330.813.912.314		221.045.156.304	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and**

**For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, SH., No. 38 tanggal 29 Mei 2020 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0096664.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 19 Juni 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 of M. Kholid Artha, S.H., concerning the changes related to increase in issued and fully paid shares. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0096664.AH.01.11.Year 2020 dated June 19, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 169/ KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 128 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 17). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 17). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/ 1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP 169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 128 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 17). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 17). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 17). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 17). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 7 Juli 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 17). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 17). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 17). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 17). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 17). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 7, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 17). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 17). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 17). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Triyana Iskandarsjah

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Board of Directors
 President Director
 Vice President Director
 Director

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
 Keuangan dan teknologi informasi
 Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Scope of responsibility
 Marketing
 Finance and information technology
 Operation and general administrative

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months Period Ended June, 30		
	2020	2019	
Komisaris	438,819,605	584,289,157	Board of Commissioners
Direksi	5,778,819,181	5,803,144,055	Board of Directors
Total	6,217,638,786	6,387,433,212	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :
 Anggota :
 Anggota :

Triyana Iskandarsjah :
 Atty Yuniawati :
 Vera Intanie Dewi :

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan :
 Kepala Audit Internal :

Edy Handojo Santoso :
 Indra :

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.985 dan 2.015 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Audit Commitee

Head
 Member
 Member

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Corporate Secretary
 Head of Internal Audit

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has a total of 1,985 and 2,015 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period,*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi,
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas"

Kecuali PSAK 71 dan PSAK 73, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes
- Amendments to PSAK No. 26: Borrowing costs
- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2020 as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- Amendment of SFAS 62 "Insurance contracts"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies,
- ISFAS 35 "Presentation of non-profit oriented entities"

Except SFAS 71 and SFAS 73, the implementation of the above standards did not result in changes to the Group's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current period or prior financial period.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 71 “Instrumen keuangan”

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 71, Perusahaan telah memilih untuk menerapkan pengecualian dari ketentuan untuk menyajikan kembali informasi komparatif 2019 yang disajikan dalam laporan keuangan ini, dan saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 telah disesuaikan untuk mencerminkan efek kumulatif atas penerapan standar baru ini.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut:

- Peningkatan kerugian penurunan nilai aset
- Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71 (lihat catatan 38).

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Selain itu, Perusahaan telah menerapkan perubahan atas PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” yang hanya diterapkan dalam pengungkapan untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2020.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments”

In accordance with the transition provisions of SFAS 71, the Company has elected to utilise the exemption from the requirement to restate the 2019 comparative information presented in these financial statements, and the beginning balance of retained earnings as of 1 January 2020 has been adjusted to reflect the cumulative effect of adoption of the new standard.

The effect of initially applying these standards is mainly attributed to the following:

- *Any increase in impairment losses recognized on*
- *Additional disclosures related to SFAS 71 (see note 38.)*

SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities. This standard substantially replaces SFAS 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”. The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.

Additionally, the Company has adopted consequential amendments to SFAS 60, “Financial Instruments: Disclosures” that are only applied to disclosures for six-month period ended 30 June 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen keuangan” (lanjutan)

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perusahaan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini. Seluruh dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut diungkapkan pada catatan 38.

(i) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas

PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”). Klasifikasi PSAK 71 umumnya berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan arus kas kontraktualnya. PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual.

PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam 2 (dua) kategori:

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Diukur pada nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar, kecuali aset/liabilitas derivatif.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model *incurred loss* pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat *forward looking* (“ECL”). Hal ini membutuhkan pertimbangan yang memadai tentang bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini diterapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55. Berikut ini adalah penjelasan bagaimana Perusahaan menerapkan kriteria penurunan nilai dari PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

The key changes to the Group’s accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarised below. The full impact of adopting the standards is set out in note 38.

(i) Classification and measurement of financial assets and liabilities

SFAS 71 contains three classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income („FVOCI”) and fair value through profit or loss (“FVTPL”). SFAS 71 classification is generally based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows. The standard eliminates the previous SFAS 55 categories of held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale.

SFAS 71 classifies financial liabilities into 2 (two) categories:

- Measured at amortized cost; and
- Measured at fair value.

As of 30 June 2020, the Company did not have financial liabilities designated under fair value option, except derivatif assets/liabilities.

(ii) Impairment of financial assets

SFAS 71 replaces the “incurred loss” model in SFAS 55 with a forward-looking expected credit losses (“ECL”). This will require considerable judgement over how changes in economic factors affect ECLs, which will be determined on a probability-weighted basis.

The new impairment model applies to the all financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

Under SFAS 71, credit losses are recognised earlier than under SFAS 55. There is an explanation of how the Company applies the impairment requirements of SFAS 71.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen keuangan" (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan & ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (stage 1, stage 2, stage 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

Overall, the Company should measure the loss allowance of financial asset as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial asset has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset as much as 12-months ECL.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECLs are the portion of the lifetime ECLs that represent the ECLs that result from default events on a financial asset that are possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 months). 12-month ECLs are weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECLs are the losses that result from all possible default events over the expected life of the financial asset.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instrument since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

PSAK 71 "Instrumen keuangan" (lanjutan)

SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized. Lifetime ECL are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah impaired (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (stage 1) atau ECL *lifetime* (stage 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

(iii) Transisi

(iii) Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Perusahaan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 71 is generally applied retrospectively. However, the Company take advantage of the exemption allowing it not to restate comparative information for prior period with respect to classification and measurement (including impairment). Differences in the carrying amounts of financial assets resulting from the adoption of SFAS 71 were recognised in retained earnings on 1 January 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2020 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2020 berdasarkan PSAK 71.

Accordingly, the information presented for 2020 does not reflect the requirements of SFAS 71 and therefore is not comparable to the information presented for six-month period ended 30 June 2020 under SFAS 71.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

PSAK 71 “Instrumen keuangan” (lanjutan)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

(iii) Transisi (lanjutan)

(iii) Transition (continued)

Penilaian berikut ini dibuat berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal penerapan awal:

The following assessment have been made on the basis of the facts and circumstances that existed at the date of initial application:

- Penentuan model bisnis dimana aset keuangan dimiliki; dan
- Penentuan aset keuangan tertentu untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVTPL atau FVOCI.

- *The determination of the business model within which a financial asset is held; and*
- *The designation of certain financial assets as measured at amortised cost, FVTPL or FVOCI.*

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, lihat catatan 38.

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 71, see Note 38.

PSAK 73 “Sewa”

SFAS 73 “Leases”

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan Perseroan dijelaskan di bawah ini.

SFAS 73 introduces new with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases. The impact of the adoption of SFAS 73 on the Group’s financial statements is described below”.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perseroan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan secara panduan yang ada pada PSAK 30 “Sewa”. Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, di mana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2019 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 30 Juni 2020.

The date of initial application of SFAS 73 for the the Company is 1 January 2020. This standard replaces guidance in SFAS 30 “Leases”. The Company has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach, which the comparative information as of 31 December 2019 and for six-month period ended June 30, 2019 has not been restated in the financial statement as of June 30, 2020.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time. This is in contrast to the focus on ‘risks and rewards’ in SFAS 30.

PSAK 73 mengubah cara Perseroan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

SFAS 73 changes how the Company accounts for leases previously classified as operating leases under SFAS 30, as follow:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

- a. *Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;*
- c. *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the statement of cash flows.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, lihat catatan 38.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 7, see note 38.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control of the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
- (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (probability of defaults) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (Loss Given Default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance account. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass through arrangement', and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and**

**For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi
Lindung Nilai (lanjutan)**

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti cross currency swap dan interest rate swap sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**v. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- (i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: (continued)

- (ii) ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (without recourse), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (with recourse), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

vi. Fair Value Measurement (lanjutan)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables(continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment,
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	furniture and fixtures
			Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

k. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

l. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020 / June 30, 2020</u>
1 Dolar AS/Rupiah	14.302

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the rates of exchange used are as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
	13.901	US Dollar 1/Rupiah

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 947.220 dan 786.376 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 947,220 and 786,376 shares for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019.

q. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits Liability (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

r. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company has several leases whereby the Company acts as lessee in respect of office spaces. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of office spaces accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2n).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2n).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2020 financial statements:

- *Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	21.586.803.444	19.618.672.895
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	165.475.123.979	12.458.094.946
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.226.552.573	42.863.191
PT UOB	20.363.310.169	40.999.391
PT Bank Windu	11.723.202.200	71.970.746
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.411.457.424	1.356.028.317
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.827.941.841	5.554.030.194
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.180.175.024	919.805.514
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.962.164.793	2.115.792.895
PT Bank HSBC Indonesia	2.099.761.398	662.315.226
PT Bank Permata	118.944.454	608.150.991
PT Bank DBS Indonesia	75.524.977	9.108.258.699
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.217.247.536	1.109.282.236
Dolar AS		
PT Bank UOB	114.769.442.037	8.939.455
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.589.340	4.663.353.596
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.563.671.125	2.179.408.233
Sub-total	437.026.108.870	40.899.293.630
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421.681.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.020.000.000	-
PT Bank Mega	100.000.000.000	52.300.000.000
PT Bank INA Perdana	100.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga	100.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.500.000.000	-
PT Bank Victoria	-	4.000.000.000
Sub-total	872.201.000.000	56.300.000.000
Total	1.330.813.912.314	116.817.966.525

Tingkat suku bunga per tahun atas:

Bank - Rupiah	0,00% - 5,25%
Bank - Dolar AS	0,00% - 1,50%
Deposito berjangka - Rupiah	5,10% - 7,50%
Deposito berjangka - Dolar AS	2,00% - 2,80%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp15.976.892.963 dan Rp1.535.285.126 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 24).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	21.586.803.444	19.618.672.895	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	165.475.123.979	12.458.094.946	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.226.552.573	42.863.191	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT UOB	20.363.310.169	40.999.391	PT UOB
PT Bank Windu	11.723.202.200	71.970.746	PT Bank Windu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.411.457.424	1.356.028.317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.827.941.841	5.554.030.194	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.180.175.024	919.805.514	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.962.164.793	2.115.792.895	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.099.761.398	662.315.226	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata	118.944.454	608.150.991	PT Bank Permata
PT Bank DBS Indonesia	75.524.977	9.108.258.699	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000 each)	1.217.247.536	1.109.282.236	Others (below Rp500,000,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB	114.769.442.037	8.939.455	PT Bank UOB
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.589.340	4.663.353.596	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000 each)	1.563.671.125	2.179.408.233	Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total	437.026.108.870	40.899.293.630	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421.681.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.020.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega	100.000.000.000	52.300.000.000	PT Bank Mega
PT Bank INA Perdana	100.000.000.000	-	PT Bank INA Perdana
PT Bank CIMB Niaga	100.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.500.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria	-	4.000.000.000	PT Bank Victoria
Sub-total	872.201.000.000	56.300.000.000	Sub-total
Total	1.330.813.912.314	116.817.966.525	Total

Annual interest rates of:

Cash in banks - Rupiah	0,00% - 2,75%
Cash in banks - US Dollar	0,00% - 0,50%
Time deposits - Rupiah	4,00% - 8,50%
Time deposits - US Dollar	-

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp15,976,892,963 and Rp1,535,285,126 for the six-month period ended in June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 24).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	6,077,436,381,638	6,894,186,984,595
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(810,719,196,381)	(1,118,207,207,330)
Piutang pembiayaan konsumen-pihak ketiga	<u>5,266,717,185,257</u>	<u>5,775,979,777,265</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	2,596,960,000	3,818,968,000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(204,772,540)	(380,276,420)
Piutang pembiayaan konsumen-pihak berelasi	<u>2,392,187,460</u>	<u>3,438,691,580</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	5,269,109,372,717	5,779,418,468,845
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	<u>(154,149,337,997)</u>	<u>(82,469,017,340)</u>
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	<u>5,114,960,034,720</u>	<u>5,696,949,451,505</u>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	75,749,428,923	41,333,222,415
31-60 hari	50,328,155,670	20,027,336,107
> 60 hari	48,841,591,563	19,381,096,088
Belum jatuh tempo		
2020	2,957,539,542,285	3,260,744,550,696
2021	1,819,304,658,087	3,552,700,779,289
2022 dan sesudahnya	<u>1,125,673,005,110</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>6,077,436,381,638</u>	<u>6,894,186,984,595</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2020	2,596,960,000	3,571,660,000
2021	-	247,308,000
2022 dan sesudahnya	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>2,596,960,000</u>	<u>3,818,968,000</u>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>6,080,033,341,638</u>	<u>6,898,005,952,595</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp680.729.115.650 dan Rp688.089.183.351 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Consumer financing receivables-third parties	
<u>Related parties</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Consumer financing receivables-related parties	
Total consumer financing receivables	
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	
Consumer Financing Receivables – Net	

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>	
Past due	
1-30 days	
31-60 days	
> 60 days	
Not yet due	
2020	
2021	
2022 and thereafter	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 30a)</u>	
Not yet due	
2020	
2021	
2022 and thereafter	
Sub-total	
Total Consumer Financing Receivables	

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp680,729,115,650 and Rp688,089,183,351 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,25% sampai dengan 33,42% pada periode 2020 dan antara 11,69% sampai dengan 33,59% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 29).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Saldo awal tahun	82,469,017,340
Dampak penerapan awal PSAK 71	53,928,180,819
Penambahan selama periode/tahun berjalan	230,297,191,498
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(212,545,051,660)
Saldo akhir	154,149,337,997

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing - masing sebesar Rp81.967.097.309 dan Rp655.862.520.568 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.25% to 33.42% in 2020 and from 11.69% to 33.59% in 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 29).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	63,182,268,967	Beginning balance
	-	Effect of initial application of SFAS 71
	332,795,523,859	Provision during the period/year
	(313,508,775,486)	Written off during the period/year
Saldo akhir	82,469,017,340	Ending balance

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 consumer financing receivables amounting to Rp81,967,097,309 and Rp655,862,520,568 respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	1.041.420.081.513	1.083.516.463.424
Kredit Sindikasi Berjangka IX	869.780.952.679	1.324.085.006.662
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	705.600.751.839	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	547.461.767.380	333.906.000.806
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468.950.847.866	549.096.724.805
PT Bank BTPN Tbk	300.107.352.957	27.655.977.522
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	248.006.111.686	-
PT Bank Permata Tbk	247.109.646.478	301.223.635.549
RHB Bank Berhad, Singapore	213.675.376.891	210.542.231.578
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	177.221.328.055	227.901.474.105
PT Bank Central Asia Tbk	127.089.914.618	166.732.054.262
Kredit Sindikasi Berjangka VII	124.567.470.240	455.806.369.875
PT Bank Chinatrust Indonesia	74.057.566.239	-
JP Morgan Chase Bank	19.850.453.759	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	10.203.847.428	24.228.999.672
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	155.263.468.661
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	80.001.159.332
PT Bank CTBC Indonesia	-	74.462.547.650
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	29.975.832.100
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	73.552.497.117
PT Bank DBS Indonesia	-	39.429.934.326
PT Bank Mizuho Indonesia	-	6.365.497.000
Total	5.175.103.469.628	5.163.745.874.446

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp163.980.643.895 dan Rp242.094.842.623, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp32.604.548.864 dan Rp39.051.071.371 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 29).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 12) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan VIII	
Syndicated Term-Loan IX	
Syndicated Term-Loan 2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
RHB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Syndicated Term-Loan VII	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
JP Morgan Chase Bank	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
US Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Total	

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp163,980,643,895 and Rp242,094,842,623, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 29).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp32,604,548,864 and Rp39,051,071,371 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 29).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp685.077.147 dan Rp702.867.759, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 29).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.042.674.788.322	5.689.400.761.192	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	226.434.584.395	90.017.707.653	Impaired
Total	5.269.109.372.717	5.779.418.468.845	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(154.149.337.997)	(82.469.017.340)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	5.114.960.034.720	5.696.949.451.505	Consumer Financing Receivables – Net

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sew a pembiayaan	10.011.046.115.168	10.564.523.169.794	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	8.623.592.599.038	7.501.901.822.108	Guaranteed residual value
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(1.674.195.193.479)	(1.874.924.708.057)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(8.623.592.599.038)	(7.501.901.822.108)	Security deposits
Piutang sew a pembiayaan - pihak ketiga	8.336.850.921.689	8.689.598.461.737	Finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sew a pembiayaan	301.859.879.776	164.822.622.516	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	120.760.779.845	75.920.237.985	Guaranteed residual value
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(16.111.513.938)	(17.818.009.789)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(120.760.779.845)	(75.920.237.985)	Security deposits
Piutang sew a pembiayaan - pihak berelasi	285.748.365.838	147.004.612.727	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sew a pembiayaan	8.622.599.287.527	8.836.603.074.464	Total finance lease receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sew a pembiayaan	(58.641.464.036)	(57.350.289.114)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	8.563.957.823.491	8.779.252.785.350	Finance Lease Receivables – Net

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp685,077,147 and Rp702,867,759, respectively is pledged as collateral to joint financing facility with PT Sarana Multigriya Finansial (Note 29).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.312.905.994.944	4.636.305.511.351	5.591.179.364.554	85.421.119.039	Finance lease receivables
Nilai residu	8.744.353.378.883	1.158.257.141.496	7.478.310.468.239	107.785.769.148	Residual value
Simpanan jaminan	(8.744.353.378.883)	(1.158.257.141.496)	(7.478.310.468.239)	(107.785.769.148)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.690.306.707.417)	(1.015.125.403.358)	(669.271.533.694)	(5.909.770.365)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.622.599.287.527	3.621.180.107.993	4.921.907.830.860	79.511.348.674	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.729.345.792.310	4.315.079.099.239	6.398.375.452.071	15.891.241.000	Finance lease receivables
Nilai residu	7.577.822.060.093	1.059.047.580.049	6.498.318.480.044	20.456.000.000	Residual value
Simpanan jaminan	(7.577.822.060.093)	(1.059.047.580.049)	(6.498.318.480.044)	(20.456.000.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.892.742.717.846)	(1.063.819.920.674)	(826.987.196.345)	(1.935.600.827)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.836.603.074.464	3.251.259.178.565	5.571.388.255.726	13.955.640.173	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	16.710.307.781	8.730.591.305	1-30 days
31-60 hari	11.376.143.151	4.570.278.353	31-60 days
> 60 hari	8.730.484.795	14.173.164.716	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2020	4.312.700.982.381	4.182.580.037.516	2020
2021	3.651.420.518.484	6.354.469.097.904	2021
2022 dan sesudahnya	2.010.107.678.576	-	2022 and thereafter
Sub total	<u>10.011.046.115.168</u>	<u>10.564.523.169.794</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30a)			Related parties (Note 30a)
Belum jatuh tempo			Not yet due
2020	287.757.770.776	105.025.027.349	2020
2021	13.088.178.000	59.797.595.167	2021
2022 dan sesudahnya	1.013.931.000	-	2022 and thereafter
Sub total	<u>301.859.879.776</u>	<u>164.822.622.516</u>	Sub-total
Total	<u>10.312.905.994.944</u>	<u>10.729.345.792.310</u>	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp12.257.093.430 dan Rp13.655.639.512, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 14,00% sampai dengan 29,88% pada periode 2020 dan antara 10,14% sampai dengan 31,29% pada tahun 2019.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 6,51% sampai dengan 9,00% pada periode 2020 dan tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$16.064.376 dan AS\$16.977.507 atau setara dengan Rp229.752.705.123 dan Rp236.004.318.552 (Catatan 34).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 29).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp12,257,093,430 and Rp13,655,639,512, as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 14.00% to 29.88% in 2020 and from 10.14% to 31.29% in 2019.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 6.51% to 9.00% in period of 2020 and 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$16,064,376 and US\$16,977,507 or equivalent to Rp229,752,705,123 and Rp236,004,318,552, respectively (Note 34).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 29).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	550,657,429,290	-	Syndicated Term-Loan 2020
Kredit Sindikasi Berjangka IX	701,098,544,747	588,604,016,230	Syndicated Term-Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	283,176,606,929	630,611,650,734	Syndicated Term-Loan VIII
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,437,394,168	58,636,232,232	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
RHB Bank Berhad, Singapore	19,964,941,443	69,857,688,200	RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19,481,961,650	9,778,632,783	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka VII	16,603,187,895	36,475,110,892	Syndicated Term-Loan VII
JP Morgan Chase Bank	5,173,472,097	-	JP Morgan Chase Bank
PT Bank CTBC Indonesia	1,022,660,000	552,503,511	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	8,105,574,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	-	91,301,806,361	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7,056,886,357	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1,633,616,198,219	1,500,980,101,300	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp551.428.533.338 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp4.709.927.888 dan Rp7.426.502.116, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 29).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020/ Six-Month Period Ended June 30, 2020	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019
Saldo awal	57.350.289.114	39.052.318.640
Dampak penerapan aw al PSAK 71	1.291.174.922	-
Penambahan selama periode/tahun berjalan	53.176.299.608	183.137.553.822
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(53.176.299.608)	(164.839.583.348)
Saldo akhir	58.641.464.036	57.350.289.114

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tidak mengalami penurunan nilai	8.574.938.686.784	8.778.269.232.768
Mengalami penurunan nilai	47.660.600.743	58.333.841.696
Total	8.622.599.287.527	8.836.603.074.464
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(58.641.464.036)	(57.350.289.114)
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	8.563.957.823.491	8.779.252.785.350

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, finance lease receivables amounting to Rp551,428,533,338 and Rp211,147,633,896 respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 17).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, finance lease receivables amounting to Rp4,709,927,888 and Rp7,426,502,116, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 29).

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019	
Saldo awal	39.052.318.640	Beginning balance
Dampak penerapan aw al PSAK 71	-	Effect of initial application of SFAS 71
Penambahan selama periode/tahun berjalan	183.137.553.822	Provision during the period/year
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(164.839.583.348)	Written off during the period/year
Saldo akhir	57.350.289.114	Ending balance

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tidak mengalami penurunan nilai	8.574.938.686.784	8.778.269.232.768	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	47.660.600.743	58.333.841.696	Impaired
Total	8.622.599.287.527	8.836.603.074.464	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(58.641.464.036)	(57.350.289.114)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	8.563.957.823.491	8.779.252.785.350	Finance Lease Receivables – Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	-	135.185.884.680
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(11.524.663.109)
Total tagihan anjak piutang	-	123.661.221.571
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(18.532.422.974)
Tagihan anjak piutang - Neto	-	105.128.798.597

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	-	9.002.747.141
31-60 hari	-	1.603.714.383
> 60 hari	-	9.245.168.494
Belum jatuh tempo		
2020	-	96.861.226.316
2021	-	18.473.028.346
2022 dan sesudahnya	-	-
Total tagihan anjak piutang	-	135.185.884.680

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

<u>Third parties</u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Total factoring receivables
Allowance for impairment losses on factoring receivables
Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>
Past due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2020
2021
2022 and thereafter
Total factoring receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 13,65% sampai dengan 34,03% pada tahun 2019. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Saldo awal	18.532.422.974
Dampak penerapan awal PSAK 71	(7.280.283.136)
Penambahan selama periode/tahun berjalan	-
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(11.252.139.838)
Saldo akhir	-

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Rincian tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Tidak mengalami penurunan nilai	-
Mengalami penurunan nilai	-
Total	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	-
Piutang Sewa Pembiayaan –	-
Neto	-

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Sewa	5.601.641
Provisi	1.231.939.893
Jasa konsultan dan iuran	3.161.794.489
Lain-lain	9.086.524.117
Total	13.485.860.140

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 113.65% to 34.03% in 2019. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables which are evaluated collectively are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	1.014.345.991	Beginning balance
Dampak penerapan awal SFAS 71	-	Effect of initial application of SFAS 71
Provision selama periode/tahun berjalan	17.518.076.983	Provision during the year
Written off selama periode/tahun berjalan	-	Written off during the period/year
Saldo akhir	18.532.422.974	Ending balance

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The details of factoring receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tidak mengalami penurunan nilai	123.661.221.571	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	-	Impaired
Total	123.661.221.571	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(18.532.422.974)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan –	-	Finance Lease Receivables –
Neto	105.128.798.597	Net

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

A. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sewa	31.690.982.637	Rent
Provisi	1.580.145.436	Provision
Jasa konsultan dan iuran	-	Consultant services and contribution
Lain-lain	2.540.841.245	Others
Total	35.811.969.318	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

B. UANG MUKA

B. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang muka operasional	3.809.612.465	6.341.377.307	Operational activities advance
Uang muka perjalanan	140.182.000	331.533.800	Travel advance
Total	3.949.794.465	6.672.911.107	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2j)	427.691.018.242	331.823.709.447	Receivable from collateral of financed asset (Note 2j)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.160.848.355)	(38.168.267.363)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	6.666.659.699	5.524.918.110	Others
Total	394.196.829.586	299.180.360.194	Total

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications/	Saldo 30 Juni 2020/ Balance as of June 30, 2020	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	41.970.348.500	-	-	-	41.970.348.500	Land
Bangunan	76.535.046.847	-	-	-	76.535.046.847	Building
Kendaraan	65.011.443.753	8.815.161.881	4.688.756.732	-	69.137.848.902	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	89.998.990.117	1.580.341.993	631.090.735	-	90.948.241.375	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	42.055.027.976	825.241.121	14.916.250	(167.054.765)	42.698.298.082	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	-	7.969.881.862	-	167.054.765	8.136.936.627	Construction in progress
Total Harga Perolehan	315.570.857.193	19.190.626.857	5.334.763.717	-	329.426.720.333	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	14.130.807.372	4.653.146.677	14.916.250	-	18.769.037.799	Building
Kendaraan	25.924.268.971	4.861.372.693	3.044.087.921	-	27.741.553.743	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	64.879.319.680	4.576.265.508	623.128.106	-	68.832.457.082	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	24.239.444.684	-	-	-	24.239.444.684	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	129.173.840.707	14.090.784.878	3.682.132.277	-	139.582.493.308	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	186.397.016.486				189.844.227.025	Net Carrying Value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications/	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	41.970.348.500	-	-	-	41.970.348.500	Land
Bangunan	33.937.475.157	-	-	42.597.571.690	76.535.046.847	Building
Kendaraan	59.895.582.586	14.314.448.671	9.198.587.504	-	65.011.443.753	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	83.382.004.102	9.063.806.376	2.446.820.361	-	89.998.990.117	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	38.750.907.003	2.237.363.933	137.724.515	1.204.481.555	42.055.027.976	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	9.472.336.792	34.329.716.453	-	(43.802.053.245)	-	Construction in progress
Total Harga Perolehan	267.408.654.140	59.945.335.433	11.783.132.380	-	315.570.857.193	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.116.662.932	2.014.144.440	-	-	14.130.807.372	Building
Kendaraan	23.178.103.659	8.949.648.439	6.203.483.127	-	25.924.268.971	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	58.454.190.123	8.851.080.881	2.425.951.324	-	64.879.319.680	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	18.605.825.238	5.767.326.982	133.707.536	-	24.239.444.684	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	112.354.781.952	25.582.200.742	8.763.141.987	-	129.173.840.707	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	155.053.872.188				186.397.016.486	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp30.263.713.304 dan Rp12.156.237.603 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Depreciation charged to operations amounted to Rp30,263,713,304 and Rp12,156,237,603 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Hasil penjualan aset tetap	2.619.491.003	2.243.814.827	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	1.652.631.440	1.147.664.206	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	966.859.563	1.096.150.621	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp109.838.509.129 dan Rp102.148.854.687, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the cost of the Company's fixed assets that had been fully depreciated but still being used amounted to Rp109,838,509,129 and Rp102,148,854,687, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Tangerang, Banten	1785
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp115.506.908.644 dan Rp101.570.956.595 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 30d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

10. ASET HAK GUNA

Perusahaan menyewa aset berupa tanah dan bangunan. Masa sewa berkisar antara 1 - 5 tahun.

Perusahaan mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan atas hak guna atas sewa bernilai rendah tersebut.

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo pada awal periode	50.980.085.342
Penambahan	4.880.854.324
Amortisasi	(16.172.928.426)
Saldo pada akhir periode	39.688.011.240

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

Perubahan aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Saldo Awal	4.270.006.208
Penambahan selama tahun berjalan	25.000.000
Pencairan selama tahun berjalan	(6.005.311)
Saldo Akhir	4.289.000.897

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m2)/ Area (m2)
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
19 September 2035/September 19, 2035	100
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 February 2045/February 13, 2045	235

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp115,506,908,644 and Rp101,570,956,595 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 30d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases assets consist of land and building. The lease term ranging from 1 - 5 years.

The Company also has certain leases with low value leases. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets.

The carrying amount of right of use assets as of June 30, 2020 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	Balance at beginning of period
	-	Additions
	-	Amortisation
	-	Balance at end of period

11. OTHER ASSETS

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

The changes in other assets are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	4.858.157.151	Beginning Balance
	20.000.000	Additional during the year
	(608.150.943)	Disbursement during the year
	4.270.006.208	Ending Balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Kredit berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	333.333.333.333	416.666.666.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	330.158.672.817	433.333.333.333
PT Bank Permata Tbk (Permata)	183.782.781.641	251.405.140.221
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	127.777.777.778	158.333.333.333
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP))	12.345.622.684	30.249.371.466
PT Bank Mandiri Syariah	-	26.030.806.082
Dolar AS		
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$221.916.667) pada periode 2020 dan AS\$270.250.000 pada tahun 2019)	3.173.852.165.067	3.756.745.249.650
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$160.000.000 pada periode 2020 dan AS\$Nilai pada tahun 2019)	2.288.320.000.000	-
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$155.833.333 pada periode 2020 dan AS\$201.666.667 pada tahun 2019)	2.228.728.334.573	2.803.368.334.075
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$33.333.333 pada periode 2020 dan AS\$40.000.000 pada tahun 2019)	476.733.333.143	556.040.000.000
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$14.583.333 pada periode 2020 dan AS\$52.083.334 pada tahun 2019)	208.570.834.574	724.010.421.486
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura (AS\$Nilai pada periode 2020 dan AS\$3.333.333 pada tahun 2019)	-	46.336.667.177
Sub-total	9.363.602.855.610	9.202.519.323.490

12. BANK LOANS

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Third parties</u>		
Term-loans		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)		
PT Bank Permata Tbk (Permata)		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP))		
PT Bank Mandiri Syariah		
US Dollar		
Syndicated Term-Loan IX (US\$221,916,667 in 2020 and US\$270,250,000 in 2019)		
Syndicated Term-Loan X (US\$160,000,000 in 2020 and US\$Nil in 2019)		
Syndicated Term-Loan VIII (US\$155,833,333 in 2020 and US\$201,666,667 in 2019)		
RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$33,333,333 in 2020 and US\$40,000,000 in 2019)		
Syndicated Term-Loan VII (US\$14,583,333 in 2020 and US\$52,083,334 in 2019)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$Nil in 2020 and US\$3,333,333 in 2019)		
Sub-total		

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	600.000.000.000	46.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	350.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	310.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Mandiri)	300.000.000.000	300.000.000.000	(Mandiri)
PT Bank ANZ	200.000.000.000	208.000.000.000	PT Bank ANZ
PT Bank Permata Tbk (Permata)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
JP Morgan	50.000.000.000	-	JP Morgan
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(CIMB Niaga)	-	194.000.000.000	(CIMB Niaga)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	100.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon) (AS\$27.300.000 pada			(Danamon) (US\$27,300,000 in 2020
pada periode 2020 dan AS\$21.200.000			and US\$21,200,000 in 2019.
pada tahun 2019)	390.444.600.000	294.701.200.000	
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
(Mizuho) (AS\$11.697.000 pada			(Mizuho) (US\$11,697,000 in 2020
pada periode 2020 dan AS\$14.037.000			and US\$14,037,000 in 2019.
pada tahun 2019)	-	195.128.337.000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia
(Panin) (AS\$11.705.000			(Panin) (US\$11,705,000 in 2020
pada periode 2020 dan AS\$ 7.255.000			and US\$7,255,000 in 2019.
pada tahun 2019)	-	100.851.755.000	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(Maybank) (AS\$18.500.000 pada			(Maybank) (US\$18,500,000 in 2020
pada periode 2020 dan AS\$Nihil			and US\$Nil in 2019.
pada tahun 2019)	-	-	
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(DBS) (AS\$4.772.000 pada			(DBS) (US\$4,772,000 in 2020
pada periode 2020 dan AS\$5.672.000			and US\$5,672,000 in 2019.
pada tahun 2019)	-	78.846.472.000	
Sub-total	2.550.444.600.000	1.867.527.764.000	Sub-total
Total	11.914.047.455.610	11.070.047.087.490	Total
Dikurangi biaya transaksi			
yang belum diamortisasi	(92.587.140.112)	(67.347.768.572)	Less unamortized transaction cost
Net	11.821.460.315.498	11.002.699.318.918	Net

Kredit berjangka

Term-loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
			26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ 23 Oktober 2021/			Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	-	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022 June 24, 2022	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	-	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	-	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya a/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	-	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	-	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Mei 2023/ May 13, 2023	8,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Mandiri	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	6 Februari 2025/ February 6, 2025	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$240.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	2 April 2024/ April 2, 2024	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	12 Juli 2023 July 12, 2023	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	27 Agustus 2022/ August 27, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US\$30.000.000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	3 Juni 2019/ June 3, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	13 Desember 2020/ December 13, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	29 Juli 2019/ July 29, 2019	-	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

a. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, perusahaan menggunakan instrument keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Interest coverage ratio	:	min. 1.25 : 1
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1
Non performing assets	:	≤ 5% from total financing receivab
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

a. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

Financial Covenants

Interest coverage ratio
Net Debt to equity ratio
Non performing assets
Borrower's equity

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 18).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	1,25 : 1
<i>Net debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>		≤5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited acting as mandated lead arrangers dan bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 18).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 18).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 18).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai original mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 18).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:	maks 50%	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

e. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 18).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 18).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

e. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 18).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juli 2019.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VI (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

This loan has been fully paid on July 29, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2020/ August 26, 2020	6,50%-6,60%	6,50%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ Februari 27, 2017	21 Agustus 2020/ August 21, 2020	6,35%-8,00%	6,35%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Desember 2020/ December 22, 2020	6,25% - 8,00%	6,25%-8,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2020/ September 30, 2020	7,12%-7,50%	7,12%-9,76%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2021/ May 24, 2021	6,30%-7,00%	6,30%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk (Formerly SMBC)	I	600.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2021/ March 31, 2021	6,25% - 7,65%	6,25%-9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	700.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2021/ March 22, 2021	2,97% - 4,04% ** 7,00%-9,00%	3,95%-4,77%** 7,75%-8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2021/ May 27, 2021	7,65% - 8,60%	9,00% - 9,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2020/ November 28, 2020	-	6,60%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	6,50%-6,75%	6,50%-8,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2020/ October 28, 2020	1,55%-2,90%**	2,90%-3,75%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2021/ March 31, 2021	12,00%	9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2020/ September 30, 2020	3,65%-4,75%**	3,80%-4,75%** 9,25%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Kredit modal kerja

Working capital loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

			Batas maksimum kredit/	Periode/Period		Suka bunga kontraktual / Contractual interest rate		
Nama bank/	Bank name	Fasilitas/ Facility	Maximum credit limit	Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	Cicilan pokok/ Principal installment
								Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank ANZ				30 November 2017/	30 April 2021/			
Indonesia		I	US\$15,000,000	November 30, 2017	April 30, 2021	6.25%-7.30%**	6.25%-8.50%**	
* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar								
** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility								

Kredit rekening koran

Overdraft

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Awal/Start	Akhir/End	2020	2019		
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Nov ember 2020/ November 22, 2020	10,00%	10,25%	Pembay aran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2020/ October 9, 2020	-	10,00%	Pembay aran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	16 Maret 2021/ March 16, 2021	5.48% - 5.85%	-	Pembay aran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia dan kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia and overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5) with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for the Six-Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan		
<i>Debt to equity ratio</i>	: 8,5-10 : 1	
<i>Debt service coverage ratio</i>	: min. 1 : 1	
<i>Non performing assets/loan</i>	: ≤ 3%-5%	
<i>Interest service coverage ratio</i>	: min. 1,25 : 1	
<i>Net credit losses</i>	: maks. 4 : 1	
<i>AR to Total Assets</i>	: min. 60%	
<i>Tangible net worth</i>	: min Rp800.000.000.000	

Terdapat pembatasan untuk utang Bank dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk, dimana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank untuk kegiatan yang dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran Perusahaan kepada Bank antara lain penerimaan utang atau fasilitas keuangan dari pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2020 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2020	2021	2022	2023	Total	
Rupiah						Rupiah
Panin	433.333.333.333	166.666.666.668	83.333.333.333	-	683.333.333.334	Panin
BTPN	600.000.000.000	-	-	-	600.000.000.000	BTPN
Mandiri	433.333.333.333	166.666.666.667	-	-	600.000.000.000	Mandiri
Permata	269.879.497.040	88.903.284.607	24.999.999.994	-	383.782.781.641	Permata
Maybank	310.000.000.000	-	-	-	310.000.000.000	Maybank
ANZ	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	ANZ
CTBC	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	CTBC
BCA	53.333.333.333	65.000.000.000	6.666.666.667	2.777.777.777	127.777.777.777	BCA
JP Morgan	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	JP Morgan
Syariah Mandiri	6.393.631.140	13.680.191.261	9.769.220.315	315.630.101	30.158.672.817	Syariah Mandiri
Danamon (sebelumnya BNP)	12.345.622.684	-	-	-	12.345.622.684	Danamon (formerly BNP)
Sub-total	2.085.285.417.530	334.250.142.535	41.435.886.976	3.093.407.878	3.147.398.188.253	Sub-total
Dolar AS						US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka IX	691.263.334.572	1.543.424.169.146	939.164.661.349	-	3.173.852.165.067	Syndicated Amortizing Term Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka X	381.386.667.143	762.773.334.287	762.773.334.287	381.386.664.283	2.288.320.000.000	Syndicated Amortizing Term Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	655.508.335.145	1.311.016.665.713	262.203.333.715	-	2.228.728.334.573	Syndicated Amortizing Term Loan VIII
RHB	95.346.666.857	190.693.333.715	190.693.332.571	-	476.733.333.143	RHB
Kredit Sindikasi Berjangka VII	208.570.834.574	-	-	-	208.570.834.574	Syndicated Amortizing Term Loan VII
Danamon	390.444.600.000	-	-	-	390.444.600.000	Danamon
Sub-total	2.422.520.438.291	3.807.907.502.861	2.154.834.661.922	381.386.664.283	8.766.649.267.357	Sub-total
Total	4.507.805.855.821	4.142.157.645.396	2.196.270.548.898	384.480.072.161	11.914.047.455.610	Total

12. BANK LOANS (continued)

In addition, during the period of the loans, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants		
<i>Debt to equity ratio</i>	: 8,5-10 : 1	
<i>Debt service coverage ratio</i>	: min. 1 : 1	
<i>Non performing assets/loan</i>	: ≤ 3%-5%	
<i>Interest service coverage ratio</i>	: min. 1,25 : 1	
<i>Net credit losses</i>	: maks. 4 : 1	
<i>AR to Total Assets</i>	: min. 60%	
<i>Tangible net worth</i>	: min Rp800.000.000.000	

There are restrictions for bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk, where the Company is required to obtain prior approval from the Bank for activities that can affect the Company's payment obligations to the Bank, among others, the debt or financial facilities from other parties.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of June 30, 2020 by year of maturity are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA		PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM		NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS	
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan		As of June 30, 2020 (Unaudited) and	
31 Desember 2019 (Diaudit) dan		December 31, 2019 (Audited) and	
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir		For the Six - Month Period Ended	
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)		June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
13. BEBAN AKRUAL		13. ACCRUED EXPENSES	
Beban akrual terdiri dari:		Accrued expenses consist of:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bunga utang bank	111.233.298.585	80.839.785.423	Bank loans interest
Bunga obligasi (Catatan 17)	13.516.151.338	15.363.387.109	Bonds interest (Note 17)
Lain-lain	5.204.402.642	16.717.990.956	Others
Total	129.953.852.565	112.921.163.488	Total
14. PERPAJAKAN		14. TAXATION	
Utang pajak terdiri dari:		Taxes payable consist of:	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	-	14.548.120.259	Income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan Pasal 21	642.886.287	2.187.242.537	Income taxes Article 21
Pasal 23/26	1.266.629.977	2.265.101.421	Article 23/26
Pasal 25	-	922.519.337	Article 4(2)
Pasal 4(2)	157.889.504	131.735.623	Value added tax
Pajak pertambahan nilai	49.449.512	59.453.241	Others
Total	2.116.855.280	20.114.172.418	Total
Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :		Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:	
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2020	2019	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	10.844.810.240	28.009.535.000	Current year
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	1.769.889.637	(488.345.867)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim	12.614.699.877	27.521.189.133	Income Tax Expense - Net per Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	58.114.058.789	110.654.825.547
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.379.167.408	2.872.764.078
Penghapusan aset tetap	29.312.724	-
Laba penjualan aset tetap - neto	(604.467.578)	(522.241.684)
Beban penyusutan	3.961.733	(397.138.927)
<u>Beda tetap</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan	373.114.196	339.955.797
Telepon genggam	144.889.517	155.961.588
Sumbangan	93.682.300	287.954.546
Denda pajak	542.388.165	4.592.000
Pendapatan bunga	(15.976.892.961)	(1.698.165.425)
Beban pajak final	3.195.378.593	339.633.085
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	49.294.592.886	112.038.140.605

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences

Provision for employee benefits
Write off of fixed assets
Gain on sale of fixed assets - net
Depreciation expense

Permanent differences

Repairs and maintenance
Handphone
Donation
Tax penalty
Interest income
Final tax expense

Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2020	2019
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	49.294.592.000	112.038.140.000

Estimated taxable income (rounded-off)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku			Current year income tax expense based on the applicable tax rates
22% x Rp44,134,789,000	-	-	25% x Rp108.338.141.000
22% x Rp44,134,789,000	10.844.810.240	28.009.535.000	25% x Rp108.338.141.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	10.844.810.240	28.009.535.000	Current year income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(13.006.192.411)	(16.960.242.080)	Less prepaid income taxes
Estimasi Utang Pajak Penghasilan / (estimasi pengembalian pajak)			Estimated Income Tax Payable / (estimated claims for tax refund)
- Pasal 29	(2.161.382.171)	11.049.292.920	- Article 29

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2020 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2020 will be used as basis in submission of the Company's 2020 Annual Corporate Tax Return.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2019 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2019 was used as basis in submission of the Company's 2019 Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	58.114.058.789	110.654.825.547	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	12.785.092.933	27.663.706.386	Income tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(2.558.036.842)	(142.517.253)	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Penyesuaian atas tarif pajak penghasilan badan tahun lalu	2.387.643.786	-	Adjustment in respect of corporate income tax rate of the previous years
Beban Pajak Penghasilan - Neto	12.614.699.877	27.521.189.133	Income Tax Expense - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. SP2DK-184/WPJ.20/KP.07/2020 terkait Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan aset tetap tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan telah membayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp835.846.160.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

On January 24, 2020, the Company received Request Letter of Explanation for Data and/or Information with No. SP2DK-184/WPJ.20/KP.07/2020 related value added tax on sale of fixed assets for fiscal year 2017 from the Directorate General of Taxation. On February 12, 2020, the Company was paid value added tax for fiscal period January until December 2017 amounting to Rp835,846,160.

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.182.517.621	(288.754.143)	(372.857.576)	-	8.520.905.902	Employee benefits liability
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	41.599.885.778	-	(2.451.143.179)	-	39.148.742.599	Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Aset tetap	(689.159.761)	(42.963.315)	-	-	(732.123.076)	Fixed assets
Dampak penerapan awal PSAK 19	-	-	(1.438.172.179)	11.984.768.149	10.546.595.970	Effect of initial application of SFAS 19
Total	50.093.243.638	(331.717.458)	(2.824.000.755)	11.984.768.149	57.484.121.395	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.288.314.952	1.583.126.384	(688.923.715)	-	9.182.517.621	Employee benefits liability
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.159.123.511	-	39.440.762.267	-	41.599.885.778	Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Aset tetap	(337.282.402)	(351.877.359)	-	-	(689.159.761)	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	-	-	-	-	-	Deferred bonds issuance costs
Total	10.110.156.061	1.231.249.025	38.751.838.552	-	50.093.243.638	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 29)	128.408.716.339	207.518.605.210	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 29)
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	86.330.957.681	54.763.936.415	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30c)	2.094.228.276	3.129.681.830	Related party (Note 30c)
Utang dealer			Dealer payable
Pihak berelasi (Catatan 30e)	25.500.000.000	25.500.000.000	Related party (Note 30e)
Pihak ketiga	1.567.350.844	1.833.531.848	Third parties
Total	243.901.253.140	292.745.755.303	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian refinancing KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi refinancing (Catatan 30).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 30).

16. LIABILITAS SEWA

Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 18.791.710.080 atas kontrak sewa kantor pusat perusahaan sesuai kontrak sewa selama 12 bulan.

Liabilitas sewa sehubungan dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp9.395.000.000.

17. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, IV sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Nilai nominal	1.218.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.466.237.742)
Utang obligasi - Neto	1.215.533.762.258

Sampai dengan 30 Juni 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OTHER PAYABLES (continued)

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 30).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 30).

16. LEASE LIABILITIES

Operating lease commitments disclosed as of January 1, 2020 amounting to Rp 18,791,710,080 head office of the Company rental according to lease contract for 12 months.

Lease liabilities in regards with operating lease commitments as of June 30, 2020 amounting to Rp9,395,000,000.

17. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, II, III, and Continuous Bond II Phase III, IV with details as follows :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1.733.000.000.000	Insurance and other payables
	(2.673.294.451)	Less deferred bonds issuance costs
	1.730.326.705.549	Bonds payable - Net

Until June 30, 2020, the bonds issued by the the Company are as follow:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. BONDS PAYABLE (continued)

Until June 30, 2020, the bonds issued by the the Company are as follow:(continued)

Efek hutang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter Number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First Interest payment date
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ securities	Debt	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase I						
Seri/Serial A		2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B		2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C		2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV						
Seri/Serial A		2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B		2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C		2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III						
Seri/Serial A		2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B		2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C		2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II						
Seri/Serial A		2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B		2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C		2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I						
Seri/Serial A		2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B		2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C		2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

17. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp81.967.097.309 dan Rp655.862.520.568, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp551.428.533.338 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp13.516.151.338 dan Rp15.363.387.109, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp62.554.764.229 dan Rp125.751.181.401 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

17. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp81,967,097,309 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, finance lease receivables amounting to Rp551,428,533,338 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

All of the Company's bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2021.

As of June 30, 2019 and December 31, 2019, the accrued bonds interest amounting to Rp13,516,151,338 and Rp15,363,387,109, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp62,554,764,229 and Rp125,751,181,401 for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$15,000,000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Sw ap suku bunga/ Interest rate swap
US\$8,500,000	14 Januari/ January 2015	14 Januari/ January 2018	Sw ap suku bunga/ Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 2,63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.206.897	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, and IX with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, dan IX dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000			
	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000			
	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000			
	16 Maret/ March 2016	15 Maret/ March 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000			
	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$15.000.000	4 Februari/ February 2015	5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$5.000.000			

Perusahaan membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,40% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018	13 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, and IX with details as follows: (continued)

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap contract.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.40% to 10.10% for cross currency swap contract.

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.344.828	29 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.000.000	26 Februari/ February 2015	26 Februari/ February 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Sw ap suku bunga/ Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,70%.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with details as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swap contract.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.69% to 9.70%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019	13 Desember/ December 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019	18 Juli/ July 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$18.333.000	24 November/ November 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.000.000	5 Februari/ February 2015	4 Februari/ February 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 10,70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019	19 Februari/ February 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019	22 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00% for cross currency swap contract.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$6.800.000	24 Juni/ June 2020	1 Juli/ July 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	17 Juni/ June 2020	24 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	10 Juni/ June 2020	17 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	3 Juni/ June 2020	10 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	27 Mei/ May 2020	3 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	27 Mei/ May 2020	3 Juni/ June 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	20 Mei/ May 2020	27 Mei/ May 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	13 Mei/ May 2020	20 Mei/ May 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	6 Mei/ May 2020	13 Mei/ May 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	30 April/ April 2020	6 Mei/ May 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	23 April/ April 2020	30 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	16 April/ April 2020	23 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	16 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	2 April/ April 2020	9 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.500.000	26 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	19 Maret/ March 2020	26 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	12 Maret/ March 2020	19 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	5 Maret/ March 2020	12 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	5 Maret/ March 2020	12 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	5 Maret/ March 2020	12 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.800.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	27 Februari/ February 2020	5 Maret/ March 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	20 Februari/ February 2020	27 Februari/ February 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	20 Februari/ February 2020	27 Februari/ February 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	13 Februari/ February 2020	20 Februari/ February 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	13 Februari/ February 2020	20 Februari/ February 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	6 Februari/ February 2020	13 Februari/ February 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	6 Februari/ February 2020	13 Februari/ February 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$3.800.000	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 Januari/ January 2020	30 Januari/ January 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	23 Januari/ January 2020	30 Januari/ January 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	16 Januari/ January 2020	23 Januari/ January 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	16 Januari/ January 2020	23 Januari/ January 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	9 Januari/ January 2020	16 Januari/ January 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	9 Januari/ January 2020	16 Januari/ January 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	23 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	23 Desember/ December 2019	2 Januari/ January 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	17 Desember/ December 2019	23 Desember/ December 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	16 Desember/ December 2019	23 Desember/ December 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	10 Desember/ December 2019	17 Desember/ December 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	9 Desember/ December 2019	16 Desember/ December 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	3 Desember/ December 2019	10 Desember/ December 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	2 Desember/ December 2019	9 Desember/ December 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	26 November/ November 2019	3 Desember/ December 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	25 November/ November 2019	2 Desember/ December 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.400.000	19 November/ November 2019	26 November/ November 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.800.000	18 November/ November 2019	25 November/ November 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.800.000	25 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	25 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.300.000	24 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.500.000	23 Oktober/ October 2019	28 Oktober/ October 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.200.000	18 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.300.000	17 Oktober/ October 2019	24 Oktober/ October 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.500.000	27 September/ September 2019	4 Oktober/ October 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	4 September/ September 2019	11 September/ September 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	28 Agustus/ August 2019	4 September/ September 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	21 Agustus/ August 2019	28 Agustus/ August 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$20.700.000	14 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	7 Agustus/ August 2019	14 Agustus/ August 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	31 Juli/ Juli 2019	7 Agustus/ August 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	24 Juli/ Juli 2019	31 Juli/ July 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	17 Juli/ Juli 2019	24 Juli/ July 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	10 Juli/ Juli 2019	17 Juli/ July 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	3 Juli/ Juli 2019	10 Juli/ July 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	19 Juni/ June 2019	26 Juni/ June 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	26 Juni/ June 2019	3 Juli/ July 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	23 Mei/ May 2019	29 Mei/ May 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	16 Mei/ May 2019	23 Mei/ May 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	9 Mei/ May 2019	16 Mei/ May 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	2 Mei/ May 2019	9 Mei/ May 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.700.000	25 April/ April 2019	2 Mei/ May 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	5 April/ April 2019	12 April/ April 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	22 Maret/ March 2019	29 Maret/ March 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Maret/ March 2019	22 Maret/ March 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Maret/ March 2019	15 Maret/ March 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Maret/ March 2019	8 Maret/ March 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$19.700.000	22 Februari/ February 2019	1 Maret/ March 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 Februari/ February 2019	22 Februari/ February 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 Februari/ February 2019	15 Februari/ February 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 Februari/ February 2019	8 Februari/ February 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	25 Januari/ January 2019	1 Februari/ February 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	18 Januari/ January 2019	25 Januari/ January 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	11 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	4 Januari/ January 2019	11 Januari/ January 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	28 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	21 Desember/ December 2018	28 Desember/ December 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	14 Desember/ December 2018	21 Desember/ December 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	7 Desember/ December 2018	14 Desember/ December 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	30 November/ November 2018	7 Desember/ December 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	23 November/ November 2018	30 November/ November 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 November/ November 2018	23 November/ November 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 November/ November 2018	15 November/ November 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 November/ November 2018	8 November/ November 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	25 Oktober/ October 2018	1 November/ November 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	18 Oktober/ October 2018	25 Oktober/ October 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII, X, dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII, X, and Working Capital Loan with details as follows:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$19.850.000	4 Oktober/ October 2018	11 Oktober/ October 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	27 September/ September 2018	4 Oktober/ October 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	20 September/ September 2018	27 September/ September 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	30 Agustus/ August 2018	6 September/ September 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.680.000	2 Agustus/ August 2018	9 Agustus/ August 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.000.000	23 Mei/ May 2018	30 Mei/ May 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.850.000	11 April/ April 2018	18 April/ April 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.200.000	15 Maret/ March 2018	22 Maret/ March 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.000.000	28 Februari/ February 2018	7 Maret/ March 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.900.000	9 Februari/ February 2018	15 Februari/ February 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.900.000	5 Februari/ February 2018	12 Februari/ February 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.100.000	16 Januari/ January 2018	23 Januari/ January 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.000.000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

PT Bank ANZ Indonesia

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, dan X dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.862.069	11 September/ September 2019	13 September/ September 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.137.931	11 September/ September 2019	13 September/ September 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	23 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019	22 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019	19 Juli/ July 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
US\$14.635.000	28 Desember/ <i>December 2018</i>	27 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$10.365.000	28 Desember/ <i>December 2018</i>	27 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$6.545.000	6 Desember/ <i>December 2018</i>	6 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$3.455.000	6 Desember/ <i>December 2018</i>	6 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,53% sampai dengan 9,35%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
US\$9.406.250	27 Mei/ <i>May 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$8.750.000	9 April/ <i>April 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$11.250.000	9 April/ <i>April 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$8.750.000	9 April/ <i>April 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$11.250.000	9 April/ <i>April 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$5.000.000	28 Desember/ <i>December 2018</i>	27 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$17.241.379	6 Desember/ <i>December 2018</i>	5 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$2.758.621	6 Desember/ <i>December 2018</i>	5 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$17.241.379	28 Desember/ <i>December 2018</i>	27 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$2.758.621	6 Desember/ <i>December 2018</i>	5 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$3.620.690	6 Desember/ <i>December 2018</i>	5 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$5.000.000	28 Desember/ <i>December 2018</i>	27 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$1.379.310	6 Desember/ <i>December 2018</i>	5 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$5.000.000	6 Desember/ <i>December 2018</i>	5 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$9.817.500	6 Desember/ <i>December 2018</i>	5 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$5.182.500	6 Desember/ <i>December 2018</i>	5 Desember/ <i>December 2021</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (continued)

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.53% to 9.35%

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 9,35%.

PT Bank Permata

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$5,000,000	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6,897,500	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8,102,500	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$17,241,379	29 Agustus/ August 2019	29 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2,758,621	29 Agustus/ August 2019	29 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8,437,500	8 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6,562,500	8 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$12,093,750	27 Mei/ May 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2,187,500	30 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2,812,500	30 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 9.35%.

PT Bank Permata

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$5,000,000	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6,897,500	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8,102,500	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.50% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$17,241,379	29 Agustus/ August 2019	29 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2,758,621	29 Agustus/ August 2019	29 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8,437,500	8 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6,562,500	8 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT Bank DBS Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$12,093,750	27 Mei/ May 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2,187,500	30 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2,812,500	30 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020					
Instrumen Derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Angsuran pokok/ pokok/ Principal			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Maybank Indonesia Tbk	1.323	1.323	18 Ags/ Aug 2017	16 Ags/ Aug 2020	1.050.378.387
- PT Maybank Indonesia Tbk	343	343	18 Ags/ Aug 2017	16 Ags/ Aug 2020	272.690.985
- PT Maybank Indonesia Tbk	3.970	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	2.246.167.626
- PT Maybank Indonesia Tbk	1.030	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	583.416.090
- PT Maybank Indonesia Tbk	22.629	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.687.930.642
- PT Maybank Indonesia Tbk	3.621	402	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	273.892.783
- PT Maybank Indonesia Tbk	29.167	2.917	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	4.393.181.712
- JP Morgan Chase Bank, NA	15.272	2.182	8 Mar/ Jun 2019	6 Mar/ Mar 2022	1.093.788.356
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.062	1.152	8 Mar/ Jun 2019	6 Mar/ Mar 2022	584.365.418
- JP Morgan Chase Bank, NA	14.368	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	671.335.880
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.299	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	110.154.004
- JP Morgan Chase Bank, NA	9.339	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Oct/ Jun 2022	1.379.356.390
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.494	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Oct/ Jun 2022	222.667.838
- PT Bank ANZ Indonesia	19.397	2.155	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	5.214.989.604
- PT Bank ANZ Indonesia	3.103	345	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	838.400.546

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

30 Juni 2020 /
June 30, 2020

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Angsuran pokok/ Principal			
	("000")	("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	1.749.477.848
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	454.174.312
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.636	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.273.106.832
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.031	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	467.274.944
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.636	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	878.171.404
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.031	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	676.041.238
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.636	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.003.824.616
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.636	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.003.824.616
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.031	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.062.238.144
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.031	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.062.238.144
- PT Bank UOB Indonesia	4.167	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	347.562.756
					32.600.651.111

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

30 Juni 2020 / June 30, 2020					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif) Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	2.911	1.456	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	320.507.820
- Nomura International PLC	755	378	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	83.151.828
					403.659.648
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mega Tbk	12.931	1.437	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	18.374.038.994
- PT Bank Mega Tbk	2.069	230	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	3.003.064.971
- PT Bank CIMB Niaga	8.438	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	22.297.027.530
- PT Bank CIMB Niaga	6.563	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	17.356.477.011
- PT Bank ANZ Indonesia	3.272	545	6 Des/ Des 2018	5 Des/ Dec 2021	961.174.491
- PT Bank ANZ Indonesia	1.727	288	6 Des/ Des 2018	5 Des/ Dec 2021	506.610.450
- PT Bank ANZ Indonesia	7.318	1.220	27 Des/ Des 2018	27 Des/ Dec 2021	2.088.114.454
- PT Bank ANZ Indonesia	5.183	864	27 Des/ Des 2018	27 Des/ Dec 2021	1.476.586.821
- PT Bank ANZ Indonesia	12.931	1.437	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	3.298.880.298
- PT Bank ANZ Indonesia	2.069	230	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	526.325.042
- PT Bank ANZ Indonesia	12.931	1.437	21 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	1.923.118.573
- PT Bank ANZ Indonesia	2.069	230	21 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	305.951.816
- PT Bank ANZ Indonesia	19.397	2.155	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	1.496.566.429
- PT Bank ANZ Indonesia	3.103	345	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	236.559.371
- PT Bank ANZ Indonesia	3.000	250	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	100.682.075
- PT Bank CTBC	10.991	1.221	29 Ags/ Aug 2019	28 Aug/ Aug 2022	2.606.164.645
- PT Bank CTBC	1.759	195	29 Ags/ Aug 2019	28 Aug/ Aug 2022	415.680.336
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.250	938	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	29.847.728.379
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.750	729	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.234.648.052
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	6.800	24 Jun/ Jun 2020	1 Jul/ Jul 2020	74.199.777
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	24 Jun/ Jun 2020	1 Jul/ Jul 2020	41.464.501
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	13.500	24 Jun/ Jun 2020	1 Jul/ Jul 2020	147.308.455
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.200	3.200	24 Jun/ Jun 2020	1 Jul/ Jul 2020	34.917.475
- PT Bank DBS Indonesia	2.813	234	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.892.203.308
- PT Bank DBS Indonesia	2.188	182	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.249.330.626
- PT Bank DBS Indonesia	12.094	1.008	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	8.592.752.382

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempol Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
Instrumen Derivatiff/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.545	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	686.796.342
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.455	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	360.467.608
- JP Morgan Chase Bank, NA	16.164	1.796	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	2.676.633.602
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.586	287	22 Ags/ Aug 2019	21 Ags/ Aug 2022	426.099.486
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.454	1.636	11 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	2.918.637.273
- PT Maybank Indonesia Tbk	6.046	864	11 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.537.279.606
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.454	1.636	22 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.540.422.528
- PT Maybank Indonesia Tbk	6.046	864	22 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.865.757.183
- PT Maybank Indonesia Tbk	16.875	1.406	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	44.081.412.823
- PT Maybank Indonesia Tbk	13.125	1.094	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	34.313.598.963
- PT Bank Permata	5.402	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.842.265.064
- PT Bank Permata	3.333	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	1.739.823.998
- PT Bank Permata	4.598	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.417.624.382
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.466	718	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	1.991.311.365
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.034	115	23 Ags/ Aug 2019	22 Ags/ Aug 2022	317.883.389
- PT Bank UOB Indonesia	4.909	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.540.447.176
- PT Bank UOB Indonesia	2.591	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	812.067.527
- PT Bank UOB Indonesia	2.500	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	761.550.844
- PT Bank UOB Indonesia	2.716	302	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.172.462.371
- PT Bank UOB Indonesia	3.750	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	849.024.476
- PT Bank UOB Indonesia	1.034	115	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	322.751.031
- PT Bank UOB Indonesia	12.931	1.437	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	2.716.209.784
- PT Bank UOB Indonesia	2.069	230	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	432.980.462
- PT Bank UOB Indonesia	14.368	1.437	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	772.516.809
- PT Bank UOB Indonesia	2.299	230	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	121.157.268
- PT Bank UOB Indonesia	11.250	938	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	29.847.728.652
- PT Bank UOB Indonesia	11.250	938	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	25.219.205.269
- PT Bank UOB Indonesia	8.750	729	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	23.234.209.791
- PT Bank UOB Indonesia	8.750	729	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	19.628.897.005
- PT Bank UOB Indonesia	9.406	784	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	7.346.639.160
					216.493.861.237
					360.985.097.147

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

31 Desember 2019 December 31, 2019					
Instrumen Derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Angsuran pokok/ Principal			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.221.981.306
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.193.081.127
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	1.098.359.713
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	2 Jun/ Jun 2017	29 May/ May 2020	317.387.632
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	309.881.092
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	285.290.223
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	668.622.670
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	173.665.332
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.333	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	1.635.325.183
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	292.996.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	76.074.556
- PT Maybank Indonesia Tbk	7.940	1.985	14 Des/ Aug 2017	13 Des/ Aug 2020	1.862.571.930
- PT Maybank Indonesia Tbk	3.970	1.323	18 Ags/ Aug 2017	16 Ags/ Aug 2020	1.706.361.023
- PT Maybank Indonesia Tbk	1.323	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	675.538.697
- PT Maybank Indonesia Tbk	2.060	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2022	484.634.241
- PT Maybank Indonesia Tbk	1.030	343	18 Ags/ Aug 2017	16 Ags/ Aug 2020	443.421.147
- PT Maybank Indonesia Tbk	343	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	175.381.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	2.404.442.069
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.647	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.200.587.667
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	624.683.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	618.622.302
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	311.827.232
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	160.612.154
					17.941.348.284

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019 December 31, 2019					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	2.911	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	2.911	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	755	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
- Nomura International PLC	755	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	36.656.937
					355.893.402
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.756	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	13.672.745.580
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.635	2.182	8 Mar/ Mar 2018	6 Mar/ Mar 2022	9.083.386.034
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.727	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	8.623.012.716
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.241	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	8.131.181.435
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.365	1.152	8 Mar/ Mar 2018	6 Mar/ Mar 2022	4.790.993.551
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.607	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	4.552.577.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.207	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	4.136.298.154
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.161	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	2.187.238.944
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.759	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.299.715.698
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.793	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	660.728.431
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	11.315.011.844
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	1.437	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	10.393.710.141
- PT Bank ANZ Indonesia	9.757	1.220	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	10.023.218.465
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	9.260.863.993
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	8.676.364.754
- PT Bank ANZ Indonesia	6.910	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	7.100.122.718
- PT Bank ANZ Indonesia	4.363	545	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	4.434.314.047
- PT Bank ANZ Indonesia	2.303	288	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2.341.186.959
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.808.866.513
			22 Agu/ 22 Agu/	22 Agu/ 22 Agu/	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.662.565.717
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	1.479.705.151
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.387.422.945
- PT Bank CTBC Indonesia	13.434	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	7.525.570.747
- PT Bank CTBC Indonesia	2.149	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.203.481.716
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.400	17.400	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	2.211.142.409
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	3.800	23 Des/ Dec 2019	2 Jan/ Jan 2020	482.893.216
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.902	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	4.755.483.646
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	760.555.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	9.900.211.896
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	9.079.513.728
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.658	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.989.239.633
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000	2.917	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	5.987.157.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.224.487.474
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.790.804.716
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.425	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.115.232.078
- PT Bank Mega Tbk	15.805	1.437	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	11.500.110.095
- PT Bank Mega Tbk	2.529	230	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.901.798.710
- PT Bank Permata Tbk	6.752	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	5.728.490.892
- PT Bank Permata Tbk	5.748	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	4.876.470.800
- PT Bank Permata Tbk	4.167	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.518.496.011
- PT Bank UOB Indonesia	15.805	1.437	13 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	8.000.255.783
- PT Bank UOB Indonesia	6.545	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	6.311.373.093
- PT Bank UOB Indonesia	17.241	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.953.898.582
- PT Bank UOB Indonesia	3.455	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.332.061.173
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.248.363.628
- PT Bank UOB Indonesia	4.583	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	2.745.231.575
- PT Bank UOB Indonesia	3.319	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.987.926.315
- PT Bank UOB Indonesia	2.529	230	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.279.119.782
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.039.123.760
- PT Bank UOB Indonesia	2.759	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	950.862.821
- PT Bank UOB Indonesia	1.264	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	757.008.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	7.163.143.597
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	6.819.344.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.780.432.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.598.690.880
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.983.905.254
					288.819.124.732
					289.175.018.134

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp14.000.430.061) dan (Rp53.519.961.084), masing-masing pada 30 Juni 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp275.783.944.582 dan Rp224.823.623.682 masing-masing pada 30 Juni 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp138.800.087.395 (neto pajak) dan Rp124.799.567.334 (neto pajak) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020			
June 30, 2020			
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Pemilikan/	Jumlah/	Shareholders
Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Amount	
Pemegang Saham			
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000 PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000 PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100,00%	1.042.000.000.000 Total
31 Desember 2019/			
December 31, 2019			
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Pemilikan/	Jumlah/	Shareholders
Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Amount	
Pemegang Saham			
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	891.188	99,91%	891.188.000.000 PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,09%	812.000.000 PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	892.000	100,00%	892.000.000.000 Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2020 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Arta, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 892.000 saham atau Rp892.000.000.000 menjadi 1.042.000 saham atau Rp1.042.000.000.000, yang diambil bagian sebagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebanyak 149.864 saham atau Rp149.864.000.000 dan PT IMG Sejahtera Langgeng sebanyak 136 saham atau Rp136.000.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp14.000.430.061) and (Rp53.519.961.084) in June 30, 2020 and 2019, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp275.783.944.582 and Rp224.823.623.682 in June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp138,800,087,395 (net of tax) and Rp124.799.567.334 (net of tax) as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on May 29, 2020, and covered by Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 of M. Kholid Arta S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 to become 1,042,000 shares or amounting to Rp1,042,000,000,000 which was partially subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. by 149,864 shares or amounting to Rp149,864,000,000, and PT IMG Sejahtera Langgeng by 136 shares or amounting to Rp136,000,000. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

20. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut akan dibayar pada tanggal 15 Juli 2020; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2019 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019.

20. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2019 dated June 8, 2020, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend will be paid on July 15, 2020; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2019 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2018 pada tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 9 Juli 2019; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2018 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2020	2019
Pihak ketiga	533.045.675.480	493.151.250.140
Pihak berelasi (Catatan 30b)	175.503.880	251.846.870
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	533.221.179.360	493.403.097.010

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp108.033.843.449 dan Rp125.273.327.980, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2020	2019
Pihak ketiga	613.360.322.421	539.586.834.414
Pihak berelasi (Catatan 30b)	15.746.168.723	17.172.193.944
Pendapatan Sewa a Pembiayaan	629.106.491.144	556.759.028.358

20. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2018 dated June 19, 2019, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on July 9, 2019; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2018 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

21. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	Third parties
	Related parties (Note 30b)
	Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp108,033,843,449 and Rp125,273,327,980 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019.

For the period ended June 30, 2020 and 2019, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

22. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

	Third parties
	Related parties (Note 30b)
	Finance Lease Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

23. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30,	
	2020	2019
Pihak ketiga	1.217.258.050	16.693.905.869
Pihak berelasi (Catatan 30b)	-	4.592.216.400
Pendapatan Anjak Piutang	1.217.258.050	21.286.122.269

Third parties
Related parties (Note 30b)

Factoring Income

24. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp15.976.892.963 dan Rp1.535.285.126 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 3).

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp3.195.378.593 dan Rp307.057.025 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar RpNil dan Rp32.576.060 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

22. FINANCE LEASE INCOME (continued)

For the period ended June 30, 2020 and 2019, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

23. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

24. INTEREST INCOME

This account is interest income from from current accounts and time deposits amounted to Rp15,976,892,963 and Rp1,535,285,126 for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 3).

The final tax expense related to interest income amounted to Rp3,195,378,593 and Rp307,057,025 for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

The final tax expense related to rent income amounted to RpNil and Rp32,576,060 for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

25. OTHER INCOME

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Beban transaksi swap - neto (Catatan 18)	275.783.944.582	224.823.623.682	Charges on swap transactions - net (Note 18)
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	252.948.568.500	255.326.220.756	Interest on bank loans and payables Third parties
Bunga obligasi (Catatan 17)	62.554.764.229	125.751.181.401	Bonds interest (Note 17)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	27.236.494.453	16.733.308.807	Amortization of transaction cost syndication loan
Rugi (laba) selisih kurs - neto	7.495.235.152	(116.439.208.571)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Provisi bank	6.172.040.529	4.225.355.976	Bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi	957.056.709	2.267.164.320	Amortization of bonds issuance cost
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	936.229.562	1.174.723.881	Bank charges, bonds related expenses and others
Total	634.084.333.716	513.862.370.252	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp3.893.327.154 dan Rp4.204.522.643 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp3,893,327,154 and Rp4,204,522,643 for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

27. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Gaji	110.279.874.729	120.753.319.279	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	31.190.183.358	30.364.016.939	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 31)	4.363.288.090	3.963.464.447	Pension contribution (Note 31)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	3.379.167.408	2.872.764.078	Provision for employee service entitlements (Note 31)
Total	149.212.513.585	157.953.564.743	Total

27. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari

This account consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Jasa keamanan	15.805.244.932	13.829.963.605	Security
Perjalanan	8.845.244.767	10.696.003.780	Travelling
Pemasaran	6.488.579.960	7.137.855.621	Marketing
Komunikasi	5.596.862.698	6.045.723.109	Communication
Jamsostek	5.319.851.559	4.970.892.175	Jamsostek
Jasa pengiriman	4.986.654.826	4.088.658.962	Courier
Keperluan kantor	3.284.600.242	3.107.915.160	Office supplies
Listrik dan air	2.401.767.740	2.374.187.041	Electricity and water
Denda pajak dan perijinan	2.228.482.326	829.608.594	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2.119.586.783	1.685.118.224	Repairs and maintenance
Sewa	1.459.065.639	16.868.362.205	Rental
Asuransi			Insurance
Phak berelasi (Catatan 30d)	759.071.205	463.655.441	Related party (Note 30d)
Jasa tenaga ahli	501.211.504	652.752.680	Professional fees
Lain-lain	13.335.066.075	12.077.562.184	Others
Total	73.131.290.256	84.828.258.781	Total

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang atas transaksi refinancing dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp686.644.980 dan Rp705.073.906 (Catatan 15).

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On June 30, 2020 and December 31, 2019, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp686,644,980 and Rp705,073,906, respectively (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 22 Maret 2020. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp27.246.875.914 dan Rp3.785.860.575.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp32.731.076.461 dan Rp6.175.868.602.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

II. Joint Financing Agreement

a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 22, 2020. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.25% to 9.00% in 2020 and 2019.

As of June 30, 2020, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp27,246,875,914 and Rp3,785,860,575, respectively.

As of December 31, 2019, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp32,731,076,461 and Rp6,175,868,602, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

II. Joint Financing Agreement (continued)

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada 30 Juni 2020.

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates 8.00% in June 30, 2020.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada 30 Juni 2020.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in June 30, 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp127.722.071.359 dan Rp206.813.531.304 (Catatan 15).

On June 30, 2020 and December 31, 2019, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp127,722,071,359 and Rp206,813,531,304 (Note 15).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

III. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indomobil Trada Nasional dan PT Data Arts Experience.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement (continued)

- c. On October 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no outstanding amount for this facility.

III. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indomobil Trada Nasional and PT Data Arts Experience.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Wahana Wiraw an	512,411,000
PT Wahana Trans Lestari Medan	394,326,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	331,789,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	1,358,434,000
Total	2,596,960,000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,77% sampai dengan 14,01% pada periode 2020 dan antara 11,85% sampai dengan 14,01% pada tahun 2019.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Prima Sarana Gemilang	86,549,986,168
PT Indomobil Trada Nasional	52,875,836,000
PT Indomobil Prima Niaga	50,916,834,000
PT Indotruck Utama	50,479,166,900
PT Prima Sarana Mustika	31,663,450,000
Data Arts Xperience	3,057,500,000
PT Indotraktor Utama	25,500,022,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	817,084,708
Total	301,859,879,776

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
PT Wahana Wirawan	678,557,000	
PT Wahana Trans Lestari Medan	518,850,000	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	796,615,000	
Others (below Rp500,000,000 each)	1,824,946,000	
Total	3,818,968,000	

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 11.77% to 14.01% in 2020 and from 11.85% to 14.01% in 2019.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
PT Prima Sarana Gemilang	128,325,572,168	
PT Indomobil Trada Nasional	-	
PT Indomobil Prima Niaga	-	
PT Indotruck Utama	-	
PT Prima Sarana Mustika	26,359,243,000	
Data Arts Xperience	-	
PT Indotraktor Utama	9,058,684,640	
Others (below Rp500,000,000 each)	1,079,122,708	
Total	164,822,622,516	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2020	2019
PT Eka Dharma Jaya Sakti	38.289.640	116.679.960
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	137.214.240	135.166.910
Total	175.503.880	251.846.870

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 22):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2020	2019
PT Prima Sarana Gemilang	6.709.063.902	10.343.325.213
PT Indomobil Prima Niaga	2.595.930.472	3.541.666.860
PT Indomobil Trada Nasional	1.750.000.000	2.646.180.564
PT Indotruck Utama	1.552.500.900	-
PT Indo Traktor Utama	1.490.882.600	-
PT Prima Sarana Mustika	1.511.264.200	602.211.090
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	136.526.649	38.810.217
Total	15.746.168.723	17.172.193.944

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 23):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,	
	2020	2019
PT Indomobil Prima Niaga	-	3.589.358.400
PT Indotruck Utama	-	963.483.000
PT Data Arts Xperience	-	39.375.000
Total	-	4.592.216.400

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 21):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Others (below
Rp100,000,000 each)
Total

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 22):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indotruck Utama
PT Indo Traktor Utama
PT Prima Sarana Mustika
Others (below
Rp100,000,000 each)
Total

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 23):

PT Indomobil Prima Niaga
PT Indotruck Utama
PT Data Arts Xperience
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp2.094.228.276 dan Rp3.129.681.830, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp115.506.908.644 dan Rp101.570.956.595 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp759.071.205 dan Rp463.655.441 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 28).
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang dealer kepada PT Indotruck Utama adalah sebesar Rp25.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).
- f. Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan mencatat dividen kas sebesar Rp34.968.500.000 yang akan dibayarkan kepada PT.Indomobil Multi Jasa Tbk sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).
- g. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp2,094,228,276 and Rp3,129,681,830, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp115,506,908,644 and Rp101,570,956,595 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp759,071,205 and Rp463,655,441 for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 28).
- e. The Company entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On June 30, 2020 and December 31, 2019, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).
- f. Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2019 dated June 8, 2020, The company has recorded cash dividend amounting to Rp 34,968,500,000 which will be paid to PT.Indomobil Multi Jasa Tbk as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).

=B: The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
	Persentase terhadap total aset (%) / Percentage to total assets (%)	
ASET		
Piutang pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,02	0,02
Piutang sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	1,92	1,08

ASSETS
Consumer financing receivables
Entities under common control
Finance lease receivables
Entities under common control

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- g. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

	<u>30 Juni 2020 /</u> <u>June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	
	Persentase terhadap total liabilitas (%) / Percentage to total liabilities (%)		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,45	0,21	Other related parties
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	Persentase terhadap total pendapatan (%) / Percentage to total revenue (%)		
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,01	0,02	Entities under common control
Pendapatan sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	1,23	1,60	Entities under common control
Pendapatan anjak piutang			Factoring receivables
Entitas sepengendali	-	0,01	Entities under common control
	Persentase terhadap total beban (%) / Percentage to total expenses (%)		
BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,01	0,01	Other related parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

31. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

31. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP 172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. DANA PENSUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp4.363.288.090 dan Rp3.963.464.447 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp38.731.390.463 dan Rp36.730.070.486 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp7.742.455.498 dan Rp6.836.228.525 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2019 didasarkan pada perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 31 Januari 2020 dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Tingkat bunga diskonto tahunan	8,19%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%
Tabel mortalitas	TMI - 2011
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 / Six-Month Period Ended June 30, 2020
Saldo awal	36.730.070.486
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	3.379.167.408
Pembayaran selama tahun berjalan	-
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.377.847.431)
Saldo akhir	38.731.390.463

31. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Total pension contributions amounting to Rp4,363,288,090 and Rp3,963,464,447 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee' Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp38,731,390,463 and Rp36,730,070,486 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp7,742,455,498 and Rp6,836,228,525 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The accruals as of December 31, 2019 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria in its actuary report dated January 31, 2019 using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality table
Retirement age

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 / Year Ended December 31, 2019	
Saldo awal	33.153.259.809	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Note 27)	6.758.334.816	Additional provision during the year (Note 27)
Pembayaran selama tahun berjalan	(425.829.278)	Payments during the year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lain	(2.755.694.861)	Amount recognized as other comprehensive income (loss)
Saldo akhir	36.730.070.486	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	2020	2019	
Beban jasa kini	1.886.276.119	1.728.376.926	Current service cost
Beban bunga	1.492.891.289	1.144.387.152	Interest cost
Total	3.379.167.408	2.872.764.078	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 / Six-Month Period Ended June 30, 2020	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 / Year Ended December 31, 2019	
Saldo awal	36.730.070.486	33.153.259.809	Beginning balance
Beban jasa kini	1.886.276.119	3.772.552.238	Current service cost
Beban bunga	1.492.891.289	2.985.782.578	Interest cost
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas pihak berelasi	-	-	Transfer of employee benefit liability from a related party
Pembayaran pesangon	-	(425.829.278)	Severance payments
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuaria	(1.377.847.431)	(2.755.694.861)	Actuarial losses (gain) on obligations
Saldo akhir	38.731.390.463	36.730.070.486	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2019:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.314.858.442)	(379.408.961)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.825.367.371	444.014.092	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	691.364.771	95.938.010	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(622.659.691)	(85.108.156)	Decrease 1% in salary rate

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	38.731.390.463
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	38.731.390.463

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 (diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019
2 - 5 tahun	8.065.994.245
5 - 10 tahun	47.025.128.330
Lebih dari 10 tahun	1.227.894.551.520
Total	1.282.985.674.095

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 19,93 tahun (tidak diaudit).

31. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Present value of employee benefit obligation	36.730.070.486	
Net liability in the statement of financial position	36.730.070.486	

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019 (audited) is as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
2 - 5 years	8.065.994.245	
5 - 10 years	47.025.128.330	
More than 10 years	1.227.894.551.520	
Total	1.282.985.674.095	

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2019 is 19.93 years, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

30 Juni 2020 / June 30, 2020								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET								ASSETS
Kas dan setara kas	-	1.309.227.108.870	-	-	21.586.803.444	1.330.813.912.314	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	54.991.637.221	2.266.144.703.288	2.947.973.032.208	(154.149.337.997)	5.114.960.034.720	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.704.516.152.154	3.118.894.742.014	1.799.188.393.359	(58.641.464.036)	8.563.957.823.491	Finance lease receivables - net	
Piutang derivatif	-	6.356.305.248	26.244.345.867	-	-	32.600.651.115	Derivative receivables	
Piutang lain - lain	-	-	-	-	394.196.829.586	394.196.829.586	Other receivables	
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.254.045.600	4.254.045.600		
Total aset	-	5.075.091.203.493	5.411.283.791.169	4.747.161.425.567	202.992.830.997	15.440.783.296.826	Total assets	
LIABILITAS								LIABILITIES
Utang bank - neto	2.547.193.337.374	4.476.681.295.755	4.797.585.682.369	-	-	11.821.460.315.498	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	-	129.953.852.565	129.953.852.565	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	128.408.716.339	-	115.492.536.801	243.901.253.140	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	818.621.383.204	396.912.379.054	-	-	1.215.533.762.258	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	701.549.856	360.283.547.291	-	-	360.985.097.147	Derivative payables	
Total liabilitas	2.547.193.337.374	5.296.004.228.815	5.683.190.325.053	-	245.446.389.366	13.771.834.280.608	Total liabilities	
Neto	(2.547.193.337.374)	(220.913.025.322)	(271.906.533.884)	4.747.161.425.567	(42.453.558.369)	1.668.949.016.218	Net	
31 Desember 2019 / December 31, 2019								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET								ASSETS
Kas dan setara kas	-	97.199.293.630	-	-	19.618.672.895	116.817.966.525	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	82.268.448.677	2.609.384.636.494	3.087.765.383.674	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.646.658.913.292	3.557.138.998.583	1.632.805.162.589	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	-	17.941.348.284	-	-	-	17.941.348.284	Derivative receivables	
Piutang lain - lain	-	-	-	-	299.180.360.194	299.180.360.194	Other receivables	
Aset lain - lain	-	-	-	-	4.229.045.600	4.229.045.600	Other assets	
Total aset	-	3.844.068.003.883	6.290.184.856.648	4.720.570.546.263	164.676.349.261	15.019.499.756.055	Total assets	
LIABILITAS								LIABILITIES
Utang bank - neto	1.866.369.732.294	4.256.922.728.704	4.879.406.857.920	-	-	11.002.699.318.918	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	-	112.921.163.488	112.921.163.488	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	207.518.605.210	-	85.227.150.093	292.745.755.303	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	664.619.938.628	854.391.406.463	211.316.360.458	-	1.730.327.705.549	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	3.049.929.027	286.125.089.107	-	-	289.175.018.134	Derivative payables	
Total liabilitas	1.866.369.732.294	4.924.592.596.359	6.227.441.958.700	211.316.360.458	198.148.313.581	13.427.868.961.392	Total liabilities	
Neto	(1.866.369.732.294)	(1.080.524.592.476)	62.742.897.948	4.509.254.185.805	(33.471.964.320)	1.591.630.794.663	Net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit).

Periode :	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point / Increase (decrease) on interest rate in basis points
2020	+100 -100
2019	+100 -100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 12). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 18).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit).

Periode :	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
2020	+100 -100
2019	+100 -100

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited).

Period :	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Period :
2020	(22.024.283.059) 22.024.283.059	2020
2019	(20.302.921.512) 20.302.921.512	2019

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 12). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 18).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited).

Period :	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Period :
2020	(1.101.694.877) 1.101.694.877	2020
2019	(3.110.550.571) 3.327.446.858	2019

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 (Unaudited) and
June 30, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
December 31, 2019 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	47.817.658.029	53.560.672.784	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	2.392.187.460	3.438.691.580	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	5.218.899.527.228	5.722.419.104.481	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	7.572.060.699.255	7.882.648.301.221	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	285.748.365.838	147.004.612.727	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	764.790.222.434	806.950.160.516	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	-	4.683.907.700	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	-	-	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	-	118.977.313.871	Individual - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	199.319.848.306	247.776.404.333	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	228.371.169.936	84.047.305.114	Individual - third parties
Total	13.891.708.660.244	15.071.506.474.327	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni / June 30, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.972.352.017.239	1.070.322.771.083	226.434.584.395	(154.149.337.997)	5.114.960.034.720	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.264.977.797.841	309.960.888.943	47.660.600.743	(58.641.464.036)	8.563.957.823.491	Finance lease receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto			427.691.018.241	(40.160.848.354)	387.530.169.887	Receivable from collateral of financed asset - net
	12.237.329.815.080	1.380.283.660.026	701.786.203.379	(252.951.650.387)	14.066.448.028.098	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 (Unaudited) and
June 30, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
December 31, 2019 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

31 Desember / December 31, 2019						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.132.207.903.661	557.192.857.531	90.017.707.653	(82.469.017.340)	5.696.949.451.505	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.659.673.246.832	118.595.985.936	58.333.841.696	(57.350.289.114)	8.779.252.785.350	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	123.661.221.571	-	(18.532.422.974)	105.128.798.597	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibayai- neto	-	-	331.823.709.447	(38.168.267.363)	293.655.442.084	Receivable from collateral on financed asset - net
13.791.881.150.493	799.450.065.038	480.175.258.796	(196.519.996.791)	14.874.986.477.536		

Tabel berikut menunjukkan aging analysis terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing and finance lease receivables which are past due but not impaired.

30 Juni / June 30, 2020					
1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen	428.788.606.358	350.876.499.890	290.657.664.835	1.070.322.771.083	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	122.836.688.454	121.236.632.015	65.887.568.474	309.960.888.943	Finance lease receivable
551.625.294.812	472.113.131.905	356.545.233.309	1.380.283.660.026		

31 Desember / December 31, 2019					
1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen	333.054.611.286	143.130.717.406	81.007.528.839	557.192.857.531	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	69.094.148.932	27.929.048.444	21.572.788.560	118.595.985.936	Finance lease receivable
Tagihan anjak piutang	-	302.770.724	123.358.450.847	123.661.221.571	Factoring receivable
402.148.760.218	171.362.536.574	225.938.768.246	799.450.065.038		

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
June 30, 2020 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2020 / June 30, 2020						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	3.817.091.261.531	3.837.031.687.208	5.118.669.230.355	-	12.772.792.179.094
Beban akrual	5.204.402.642	124.749.449.923	-	-	-	129.953.852.565
Utang lain-lain	115.492.536.801	31.813.841.369	67.690.181.747	36.294.322.178	584.306.057	251.875.188.152
Utang obligasi	-	162.262.178.296	731.355.386.451	453.338.754.054	-	1.346.956.318.801
Utang derivatif	-	297.890.208	403.659.648	360.283.547.291	-	360.985.097.147
Total liabilitas	120.696.939.443	4.136.214.621.327	4.636.480.915.054	5.968.585.853.878	584.306.057	14.862.562.635.759
31 Desember / December 31, 2019						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	3.121.607.190.219	3.628.080.606.190	5.240.684.467.481	-	11.990.372.263.890
Beban akrual	16.717.990.956	96.203.172.532	-	-	-	112.921.163.488
Utang lain-lain	85.227.150.093	41.425.740.634	97.230.228.117	79.846.011.418	4.440.386.948	308.169.517.210
Utang obligasi	-	528.143.628.089	222.897.297.057	1.153.055.141.922	-	1.904.096.067.068
Utang derivatif	-	2.694.035.625	355.893.402	286.125.089.107	-	289.175.018.134
Total liabilitas	101.945.141.049	3.790.073.767.099	3.948.564.024.766	6.759.710.709.928	4.440.386.948	14.604.734.029.790

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (cost of capital).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 based on contractual undiscounted payments:

30 Juni 2020 / June 30, 2020						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	3.817.091.261.531	3.837.031.687.208	5.118.669.230.355	-	12.772.792.179.094
Accrued expenses	5.204.402.642	124.749.449.923	-	-	-	129.953.852.565
Other payables	115.492.536.801	31.813.841.369	67.690.181.747	36.294.322.178	584.306.057	251.875.188.152
Bonds payable	-	162.262.178.296	731.355.386.451	453.338.754.054	-	1.346.956.318.801
Derivative payables	-	297.890.208	403.659.648	360.283.547.291	-	360.985.097.147
Total liabilities	120.696.939.443	4.136.214.621.327	4.636.480.915.054	5.968.585.853.878	584.306.057	14.862.562.635.759
31 Desember / December 31, 2019						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	3.121.607.190.219	3.628.080.606.190	5.240.684.467.481	-	11.990.372.263.890
Accrued expenses	16.717.990.956	96.203.172.532	-	-	-	112.921.163.488
Other payables	85.227.150.093	41.425.740.634	97.230.228.117	79.846.011.418	4.440.386.948	308.169.517.210
Bonds payable	-	528.143.628.089	222.897.297.057	1.153.055.141.922	-	1.904.096.067.068
Derivative payables	-	2.694.035.625	355.893.402	286.125.089.107	-	289.175.018.134
Total liabilities	101.945.141.049	3.790.073.767.099	3.948.564.024.766	6.759.710.709.928	4.440.386.948	14.604.734.029.790

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum gearing ratio adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Pinjaman	
Utang obligasi	1.733.000.000.000
Utang bank	11.914.047.455.610
Utang lain-lain	128.408.716.339
Total pinjaman	<u>13.775.456.171.949</u>
Total modal	<u>1.925.353.267.168</u>
Gearing ratio	<u>7.15 kali/times</u>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
		Debt
	1.733.000.000.000	Bonds payable
	11.070.047.087.490	Bank loans
	207.518.605.210	Other payables
	<u>13.010.565.692.700</u>	Total debt
	<u>1.813.803.652.916</u>	Total capital
	<u>7,17 kali/times</u>	Gearing ratio

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 2 :		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.114.960.034.720	4.249.043.163.278
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.563.957.823.491	8.392.023.351.326
Tagihan anjak piutang - neto	-	-
Piutang dari jaminan aset yang dibayai - neto	394.196.829.586	394.196.829.586
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	32.600.651.115	32.600.651.115
Tingkat 2 :		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	11.821.460.315.498	11.859.410.068.551
Utang obligasi - neto	1.215.533.762.258	1.223.337.521.783
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	360.985.097.147	360.985.097.147

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Level 2 :
			<u>Loans and receivables</u>
			Consumer financing receivables - net
			Finance lease receivables - net
			Factoring receivables - net
			Receivable from collateral of financed asset - net
			<u>Effective hedging instrument</u>
			Derivative receivables
			Level 2 :
			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
			Bank Loans
			Bonds payable - net
			<u>Effective hedging instrument</u>
			Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	30 Juni 2020 / June 30, 2020	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 8.134.855	116.344.702.502
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 16.064.376	229.752.705.123
Total Aset	US\$ 24.199.231	346.097.407.625
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 610.116.163	8.725.881.369.756
Beban akrual bunga utang bank	US\$ 163.826	2.343.039.220
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (578.377.675)	(8.271.957.513.633)
Total Liabilitas	US\$ 31.902.314	456.266.895.343
Liabilitas Neto	US\$ (7.703.083)	(110.169.487.718)
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 492.892	6.851.701.284
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 16.977.507	236.004.318.552
Total Aset	US\$ 17.470.399	242.856.019.836
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 615.497.334	8.556.028.436.388
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 32.373	448.631.273
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (588.533.334)	(8.181.201.872.388)
Total Liabilitas	US\$ 26.996.373	375.275.195.273
Liabilitas Neto	US\$ (9.525.974)	(132.419.175.437)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 18).

35. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	30 Juni 2020 / June 30, 2020		
Assets			
Cash and cash equivalents			
Finance lease receivables			
Total Assets			
Liabilities			
Bank loans			
Accrued expense bank loan interest			
Hedged loans			
Total Liabilities			
Net Liabilities			
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
Assets			
Cash and cash equivalents			
Finance lease receivables			
Total Assets			
Liabilities			
Bank loans			
Accrued interest expenses			
Hedged loans			
Total Liabilities			
Net Liabilities			

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 18).

35. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	30 Juni/ June 30, 2020	
Utang bank (Catatan 12)	11.070.047.087.490	7.334.048.350.000	(6.455.925.543.752)	(34.122.438.128)	11.914.047.455.610	Bank loans (Note 12)
Utang obligasi (Catatan 17)	1.733.000.000.000	-	(515.000.000.000)	-	1.218.000.000.000	Bonds payable (Note 17)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)*	207.518.605.210	10.150.516.524	(176.256.772.960)	86.996.367.565	128.408.716.339	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 15)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.010.565.692.700	7.344.198.866.524	(7.147.182.316.712)	52.873.929.437	13.260.456.171.949	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank (Catatan 12)	7.559.160.145.642	21.170.656.584.068	-17.960.952.997.704	301.183.355.484	11.070.047.087.490	Bank loans (Note 12)
Utang obligasi (Catatan 17)	3.777.500.000.000	-	-2.044.500.000.000	-	1.733.000.000.000	Bonds payable (Note 17)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)*	438.867.901.920	10.476.307.283	-241.825.603.993	-	207.518.605.210	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 15)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.775.528.047.562	21.181.132.891.351	- 20.247.278.601.697	301.183.355.484	13.010.565.692.700	Total liabilities from financing activities

*Utang lain-lain merupakan utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama/Other payables is payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	644.799.573.526	264.125.204.405	160.050.637.735	78.169.398.133	131.505.002.617	1.278.649.816.416	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	452.577.552.789	83.132.744.496	37.668.097.370	19.732.789.339	40.973.149.722	634.084.333.716	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	48.686.687.278	92.728.678.716	57.694.105.053	27.339.403.195	45.740.155.196	272.189.029.438	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	43.594.936.519	46.530.253.340	30.235.121.179	11.602.065.967	17.250.136.580	149.212.513.585	Salaries, allowances and employees' benefits
Umum dan administrasi	20.220.238.261	22.512.502.545	16.724.710.032	4.933.138.874	8.740.700.544	73.131.290.256	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	19.174.365.826	11.064.191.184	12.998.731.785	8.164.236.579	7.057.973.361	58.459.498.735	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	5.971.213.048	3.987.506.865	2.701.151.788	1.403.464.890	2.109.591.835	16.172.928.426	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	8.521.665.724	2.185.615.252	1.734.698.072	624.722.452	1.024.083.378	14.090.784.878	Depreciation of fixed asset
							Actuarial Interest Expense
Total beban	598.746.659.445	262.141.492.398	159.756.615.279	73.799.821.296	122.895.790.616	1.217.340.379.034	Total expenses
Hasil segmen	46.052.914.081	1.983.712.007	294.022.456	4.369.576.837	8.609.212.001	61.309.437.382	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						61.309.437.382	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						3.195.378.593	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						12.614.699.877	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						45.499.358.912	Income for the year
Total aset segmen*	9.786.239.913.861	2.635.169.802.616	1.441.603.271.930	667.145.564.425	1.159.788.974.332	15.689.947.527.164	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	8.437.051.547.342	2.358.259.392.726	1.396.877.777.375	563.064.026.790	1.066.825.637.158	13.822.078.381.391	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	10.850.323.953	3.126.259.675	2.383.750.055	1.164.711.466	1.665.581.708	19.190.626.857	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.256.649.799.154	501.238.495.910	287.498.074.222	142.032.054.675	227.222.009.771	2.414.640.433.732	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	727.608.298.123	166.272.957.675	57.813.173.142	40.623.769.450	68.635.096.275	1.060.953.294.665	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	151.714.141.832	162.090.754.469	98.409.142.040	44.292.306.002	76.944.810.321	533.451.154.664	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	89.589.814.921	95.041.945.166	61.975.455.996	23.939.085.708	31.945.915.747	302.492.217.538	Salaries, allowances and employees' benefits
Umum dan administrasi	60.464.771.188	54.863.275.915	39.778.943.544	12.863.972.234	20.250.200.604	188.221.163.485	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	63.189.015.979	17.816.091.285	22.803.179.015	11.872.396.391	12.817.169.421	128.497.852.091	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset of foreclosed assets
Penyusutan aset tetap	15.272.819.462	4.382.638.191	3.046.015.553	1.072.023.146	1.808.704.390	25.582.200.742	Depreciation of fixed asset
Total beban	1.107.838.861.505	500.467.662.701	283.825.909.290	134.663.552.931	212.401.896.758	2.239.197.883.185	Total expenses
Hasil segmen	148.810.937.649	770.833.209	3.672.164.932	7.368.501.744	14.820.113.013	175.442.550.547	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						175.442.550.547	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						839.011.836	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						37.592.578.193	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						137.010.960.518	Income for the year
Total aset segmen*	8.919.059.543.823	2.852.537.883.054	1.530.864.258.991	715.004.326.719	1.230.956.600.987	15.248.422.613.574	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.805.790.787.759	2.511.490.417.754	1.442.068.557.420	598.503.484.693	1.126.858.956.670	13.484.712.204.296	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	43.728.013.956	6.075.594.025	5.108.223.730		2.633.827.393	59.945.335.433	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a, Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perseroan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp35.954.304.454 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ Before implementation of SFAS 71	Dampak penerapan/ Impact of implementation
Asset:		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.696.949.451.505	(53.928.180.819)
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.779.252.785.350	(1.291.174.922)
Anjak piutang - bersih	105.128.798.597	7.280.283.136
Aset pajak tangguhan	50.093.243.638	11.984.768.149
	<u>14.631.424.279.090</u>	<u>(35.954.304.454)</u>
Ekuitas:		
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	<u>1.046.493.657.894</u>	<u>(35.954.304.454)</u>

PSAK 73 "Sewa"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a, Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak guna sebesar Rp50.980.085.342 dan kewajiban sewa sebesar Rp18.791.710.080 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

38. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND

SFAS 71 "Financial Instruments"

As described in Note 2a, the Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp35,954,304,454 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Setelah penerapan PSAK 71/ After implementation of SFAS 71	
Assets:		
Consumer financing receivables - net	5.643.021.270.686	
Financing lease receivables - net	8.777.961.610.428	
Factoring receivables - net	112.409.081.733	
Deferred tax assets	62.078.011.787	
	<u>14.595.469.974.634</u>	
Equity:		
Retained earnings - Unappropriated	<u>1.010.539.353.440</u>	

SFAS 73 "Leases"

As described in Note 2.a, the Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

As a consequence of the change to SFAS 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating lease, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of right-of-use assets amounting to Rp50,980,085,342 and lease liabilities amounting to Rp18,791,710,080 in Statement of Financial Positions as of 1 January 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Kegiatan usaha Perusahaan telah dan mungkin terkena dampak dari wabah Covid-19 di Cina dengan penyebaran selanjutnya ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap kegiatan bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 di Indonesia dan Perusahaan saat ini masih belum jelas. Peningkatan jumlah yang terinfeksi Covid-19 yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk bagi Indonesia dan Perusahaan. Selanjutnya, dampak di masa depan juga tergantung dari efektivitas kebijakan fiskal dan moneter yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak Covid-19.

Perusahaan telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Perusahaan, pendapatan, pengembalian aset dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000. Dana dari penerbitan obligasi tersebut akan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2020.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2020.

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

The Company operation has and may continue to be adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Company. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. As of the date of completion of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19.

The Company has hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollars. The specific impact towards the Company's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statements when the information is available and can be estimated.

On July 24, 2020, Registration Statement in relation with, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 became effective based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000. Proceed from the bond issuance will be obtained on August 4, 2020.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 30, 2020.